

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL BEHAVIOR*, DAN
CHILDHOOD CONSUMER EXPERIENCE TERHADAP *FINANCIAL*
SATISFACTION USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata 1 dari Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi
Informatika

Disusun oleh:

Mohamad Desra Priambodo

1401144081



**MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI INFORMATIKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TELKOM
BANDUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL BEHAVIOR*, DAN
CHILDHOOD CONSUMER EXPERIENCE TERHADAP *FINANCIAL*
SATISFACTION PADA USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen
dari Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika

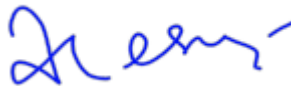
Disusun oleh:

Mohamad Desra Priambodo

1401144081



Pembimbing:



Dr. Anisah Firli

**MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TELKOM
BANDUNG
2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Desra Priambodo

NIM : 1401144081

Program Studi : Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL BEHAVIOR, DAN CHILDHOOD CONSUMER EXPERIENCE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION PADA USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG***” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Bandung, 22 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Mohamad Desra Priambodo

NIM. 1401144081

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior* dan *Childhood Consumer Experience* terhadap *Financial Satisfaction* Usia Produktif di Kota Bandung”**. Tujuan penulisan proposal skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan S-1 Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung dan mata kuliah Metode Penelitian. Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, kritik, saran, dan motivasi yang sangat besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Anisah Firlil selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Brady Rikumahu, SE., MBA selaku Dosen Penguji.
3. Ibu Puspita Wulansari selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menjalankan masa perkuliahan di Universitas Telkom.
4. Seluruh Dosen Prodi S1 MBTI Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Orang tua tercinta, Bapak Budy Satya Rahman dan Ibu Kusumahwati dan adik Annisa Rahmawati yang telah memberikan dorongan motivasi dan doa untuk penulis.
6. Teman-teman kelas MB 38-04 angkatan 2014 yang selalu memotivasi untuk cepat lulus.
7. MIRNA FAJRIYANI, S.T sosok calon pendamping hidup yang selalu menemani, *men-support*, dan membantu penulis dalam setiap kegiatan, pengerjaan tugas dan juga dalam penulisan laporan magang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan tepat waktu.

Semoga kebaikan yang diberikan oleh semua pihak menjadi amal sholeh yang senantiasa mendapat balasan dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa laporan magang ini jauh dari kesempurnaan, baik secara materi maupun penyajian laporan ini, oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas-tugas selanjutnya. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun kepada setiap pembaca, terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

Bandung, 22 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dzulfi' or similar, written in a cursive style.

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL BEHAVIOR*, DAN *CHILDHOOD CONSUMER EXPERIENCE* TERHADAP *FINANCIAL SATISFACTION* USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG

Financial satisfaction merupakan komponen dasar dari kebahagiaan yang berasal dari usaha yang dilakukan seseorang. Orang yang puas secara finansial adalah orang yang puas dengan kehidupannya. *Financial satisfaction* dapat diukur melalui cara pandang seseorang terhadap kepuasan dari *income* yang diterima, kemampuan mengatasi masalah keuangan, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, level hutang yang dimiliki, jumlah tabungan, ketersediaan uang untuk kebutuhan di masa depan, serta tujuan hidup. Penelitian bersifat modifikasi karena menggunakan teori yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *financial knowledge*, *financial behavior* dan *childhood consumer experience* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*.

Objek pada penelitian ini yaitu usia produktif di Kota Bandung. Pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrumen kepada 100 orang usia di Kota Bandung. Uji validitas yang digunakan dalam melakukan perhitungan yaitu dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dan dalam melakukan pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* kepada 30 orang untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji F yaitu untuk uji signifikan secara simultan dan Uji t dimana untuk uji signifikan secara parsial.

Kata Kunci: *Usia Produktif, Financial Knowledge, Financial Behavior, Childhood Consumer Experience, Financial Satisfaction*

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL BEHAVIOR, AND CHILDHOOD CONSUMER EXPERIENCE ON EMPLOYEES FINANCIAL SATISFACTION PRODUCTIVE AGE IN BANDUNG CITY

Financial satisfaction is a basic component of happiness that comes from the efforts someone does. A person who is financially satisfied is a person who is satisfied with his life. Financial satisfaction can be measured through one's perspective on the satisfaction of the income received, the ability to overcome financial problems, the ability to meet basic needs, the level of debt held, the amount of savings, the availability of money for future needs, and life goals. The research is modified because it uses existing theories. This study aims to determine whether financial knowledge, financial behavior and childhood consumer experience have an effect on financial satisfaction.

The object of this research is the productive age in Bandung. The collection of data needed in this study was carried out by distributing questionnaires as an instrument to 100 people in the city of Bandung. The validity test used in calculating is the Pearson Product Moment correlation technique and in conducting reliability testing using Cronbach's Alpha to 30 people to test its validity and reliability. Hypothesis testing in this study used the F test, namely for the simultaneous significant test and the t test for partially significant test.

Keywords: Productive Age, Financial Knowledge, Financial Behavior, Childhood Consumer Experience, Financial Satisfaction

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERNYATAAN	III
KATA PENGANTAR	IV
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL	XII
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	1
1.2 Latar Belakang Penelitian	2
1.3 Perumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori dan Penelitian Terdahulu	9
2.1.1 Teori	9
2.1.1.1 <i>Financial Satisfaction</i>	9
2.1.1.2 <i>Financial Knowledge</i>	10
2.1.1.3 <i>Financial Behavior</i>	13
2.1.1.4 <i>Childhood Consumer Experience</i>	15
2.1.2 Penelitian Terdahulu	18
2.2 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Operasionalisasi Variabel	31
3.3 Tahapan Penelitian	38
3.4 Populasi dan Sampel	39
3.4.1 Populasi	39

3.4.2 Sampel	40
3.5 Pengumpulan Data dan Sumber Data	41
3.5.1 Pengumpulan Data	41
3.5.2 Sumber Data	41
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.6.1 Uji Validitas	42
3.6.2 Uji Reliabilitas	45
3.7 Teknik Analisis Data	47
3.7.1 Analisis Data	47
3.7.2 <i>Method of Successive Interval</i> (MSI)	48
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8 Uji Hipotesis	51
3.8.1 Uji Pengaruh Serempak (Uji Statistik F).....	51
3.8.2 Uji Signifikan Parsial (Uji-t).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Responden	53
4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia	54
4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan.....	55
4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan	56
4.2 Hasil Penelitian	57
4.2.1 Statistik Deskriptif	57
4.2.2 Analisis Deskripsi	59
4.2.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Knowledge</i>	59
4.2.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Behavior</i>	62
4.2.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Childhood</i> <i>Consumer Experience</i>	64
4.2.2.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Satisfaction</i>	65
4.2.3 <i>Method of Successive Interval</i> (MSI)	67
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.2.4.1 Uji Normalitas	67
4.2.4.2 Uji Multikolinearitas	68

4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas	69
4.2.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	69
4.3 Hasil Hipotesis	71
4.3.1 Uji F	71
4.3.2 Uji t	72
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi	74
4.4 Pembahasan	75
4.4.1 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Satisfaction</i>	75
4.4.2 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> Terhadap <i>Financial Satisfaction</i>	76
4.4.3 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Childhood Consumer Experience</i>	78
4.4.4 Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Behavior, dan Childhood Consumer Experience</i> Terhadap <i>Financial Satisfaction</i>	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
5.2.1 Saran Bagi Usia Produktif di Kota Bandung	81
5.2.2 Saran Bagi Pemerintah di Kota Bandung	81
5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya.....	81
DAFTAR PUSTAKA	XIII
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Kota Bandung Menurut Usia (2018)	1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	28
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	38
Gambar 3.2 Garis Kontinum Kriteria Nilai	48
Gambar 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Gambar 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	54
Gambar 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	55
Gambar 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan.....	56
Gambar 4.5 Rata-Rata Variabel <i>Financial Knowledge</i> Dalam Garis Kontinum	61
Gambar 4.6 Rata-Rata Variabel <i>Financial Behavior</i> Dalam Garis Kontinum ...	63
Gambar 4.7 Rata-Rata Variabel <i>Childhood Consumer Experience</i> Dalam Garis Kontinum	65
Gambar 4.8 Rata-Rata Variabel <i>Financial Satisfaction</i> Dalam Garis Kontinum.....	66
Gambar 4.9 Garis Kontinum <i>Financial Knowledge</i>	75
Gambar 4.10 Garis Kontinum <i>Financial Behavior</i>	76
Gambar 4.11 Garis Kontinum <i>Financial Childhood Consumer Experience</i>	78

DAFTAR TABEL

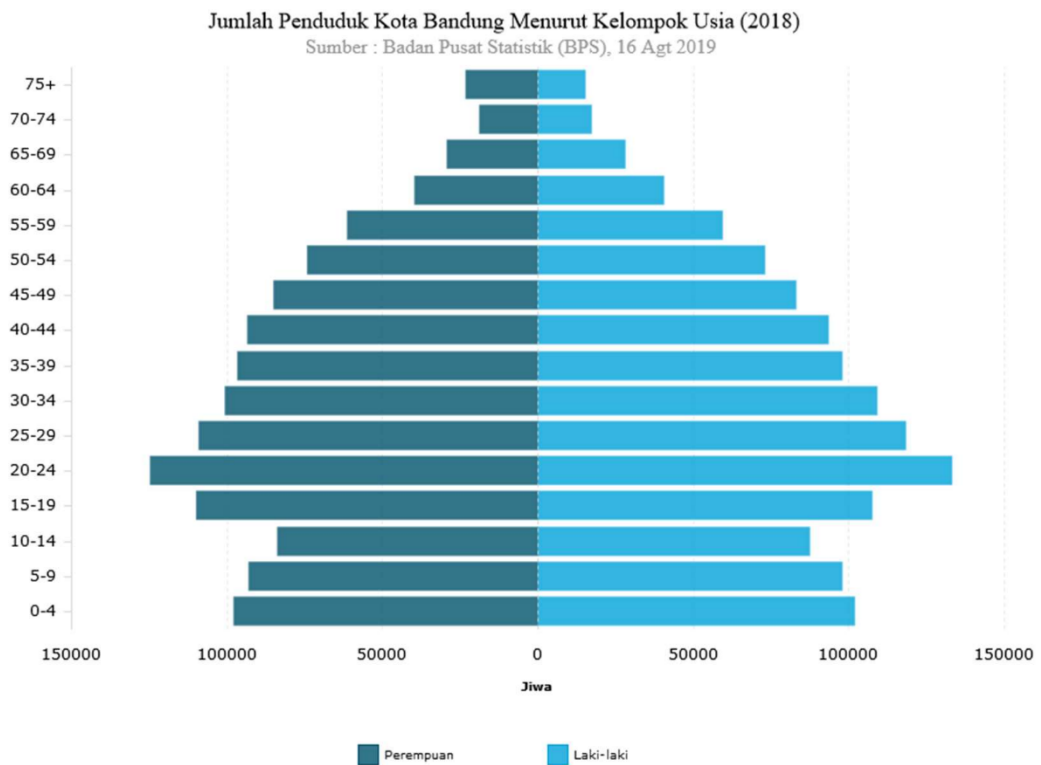
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Karakteristik Penelitian	30
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 3.3 Skala	38
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Knowledge</i>	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Behavior</i>	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Childhood Consumer Experience</i>	44
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Financial Satisfaction</i>	45
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 3.9 Klasifikasi Penilaian Persentase	48
Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Statistik.....	57
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Knowledge</i>	59
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Behavior</i>	62
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Childhood Consumer Experience</i>	64
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel <i>Financial Satisfaction</i>	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 4.10 Anova	72
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	73
Tabel 4.12 R Square.....	74

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Bandung yang merupakan Ibu Kota provinsi Jawa Barat, terletak di tengah-tengah Jawa Barat dan memiliki luas wilayah 16.731 hektar. Secara administratif, kota Bandung memiliki 30 kecamatan, 151 kelurahan, 1.561 RW dan 9.691 RT.

Jumlah penduduk Kota Bandung tahun 2018 menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 2,5 juta jiwa yang terdiri dari 1,26 juta jiwa laki-laki dan 1,24 juta jiwa perempuan.



Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Kota Bandung Menurut Usia (2018)

Sumber: databoks.katadata.co.id (2019)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa Kota Bandung memiliki kelompok usia belum produktif (0-14 tahun) mencapai 562 ribu jiwa, kelompok usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 1,81 juta jiwa dan kelompok sudah tidak produktif (65+) mencapai 132 ribu jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Bandung memiliki jumlah penduduk dengan usia produktif yang lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk dengan usia belum produktif dan penduduk sudah tidak produktif (Kusnanda, 2019).

1.2 Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Setiap orang pasti memiliki tujuan keuangan untuk kehidupan yang lebih sejahtera dan mandiri, serta terpenuhinya seluruh kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*want*) dalam hidupnya. Tujuan keuangan sangat penting karena akan menentukan bagaimana seseorang merencanakan dan mengelola keuangan untuk mencapai kepuasan keuangan. Hasil Survei Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk di Indonesia, terdapat 97 orang yang memiliki tujuan keuangan dalam hidupnya.

Dalam pengelolaan keuangan, setiap orang dikatakan mencapai tujuan keuangan apabila telah mencapai kepuasan keuangan (*financial satisfaction*). *Financial satisfaction* merupakan komponen dasar dari kebahagiaan yang berasal dari usaha yang dilakukan seseorang. Kepuasan keuangan menjadi elemen dari kepuasan hidup. Orang yang puas secara finansial adalah orang yang puas dengan kehidupannya (Ali, Ali, & Haq, 2019). Beberapa indikator yang dapat mengukur *financial satisfaction* antara lain yaitu melihat sudut pandang pribadi terhadap pendapatannya, mengelola masalah keuangannya, menemukan kebutuhan dasarnya, memiliki hutang atau tidak, menabung, memastikan ketersediaan uang untuk masa depannya, menentukan tujuan hidupnya (Hasibuan et al., 2017).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *financial satisfaction* diantaranya adalah *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience*.

Faktor pertama yang mempengaruhi *financial satisfaction* adalah *financial knowledge*. Banyak orang yang masih belum mengetahui tentang *financial knowledge*. *Financial knowledge* sangat penting dalam kehidupan sehari-hari seperti menurut Humaira & Sagoro (2018) bahwa *financial knowledge* merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang *financial* setiap orang berbeda-beda sehingga membuat setiap orang berbeda cara mengatur keuangannya, terdapat orang yang dapat mengatur keuangan dengan baik sehingga tidak kekurangan dan ada juga orang yang tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik sehingga mengalami kekurangan. *Financial knowledge* juga dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang paham atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*. Berdasarkan penelitian Humaira & Sagoro (2018), Nobriyani & Haryono (2019), dan Yap et al (2016) bahwa seseorang yang memiliki *financial knowledge* dengan baik, maka kemampuan dalam *financial satisfaction* akan semakin baik atau mampu mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhannya serta mencapai kepuasan dalam keuangan. Menurut Halim dan Astuti (2015) bahwa orang dengan *financial knowledge* tinggi cenderung puas dengan keadaan finansial dan terus meningkatkan kualitas hidup karena mengerti sepenuhnya atas keadaan finansialnya saat ini dan cara memperbaikinya.

Faktor kedua yang mempengaruhi *financial satisfaction* adalah *financial behavior*. *Financial behavior* sangat penting dalam pengaturan keuangan seseorang, dimana perilaku keuangan dapat membuat seseorang puas atau tidak akan hasil keuangannya. Banyak orang tidak dapat mengontrol perilaku keuangannya seperti halnya membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan dan membeli barang dalam jumlah yang banyak tanpa memikirkan keadaan keuangannya. Menurut Wicaksono dan Divarda (2015) *financial behavior* mempelajari bagaimana manusia secara aktual

berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan. Perilaku keuangan yang baik memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya (Andarsari & Ningtyas, 2019). Menurut Coskuner (2016) bahwa kepuasan finansial cenderung meningkat sedikit demi sedikit ketika individu tersebut menerapkan perilaku keuangan positif.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *financial satisfaction* adalah *childhood consumer experience*. Setiap orang memiliki masa kecil dimana hal-hal baru diajarkan misalnya mengenai kebiasaan menyisihkan uang saku untuk menabung. Menabung hal yang patut diajarkan dari sejak kecil karena dapat menjadi hal yang penting disaat mengatur keuangan. *Childhood consumer experience* adalah pengalaman di masa kanak-kanak yang berhubungan dengan keuangan, untuk misalnya diskusi tentang keuangan dengan orang tua (Chandra & Memarista, 2015). Seperti yang dikemukakan oleh Chandra & Memarista (2015), parameter untuk mengukur *Childhood consumer experience* diantaranya yaitu memiliki tabungan rekening pribadi, menerima tunjangan pribadi, dan membahas keuangan. Menurut Chatton (2017) bahwa dengan mengenalkan anak terhadap pengelolaan keuangan, secara tidak langsung orang tua sedang mempersiapkan kehidupan masa depan anak yang lebih baik.

Dampak *Childhood consumer experience* terhadap perilaku pengelolaan keuangan didasarkan pada teori *planned behavior* yang menjelaskan tentang seseorang melakukan beberapa sikap karena mereka mempunyai maksud dan tujuan dengan latar belakang faktor informasi; salah satunya adalah pengalaman. Semakin dini seorang anak pengalaman

di bidang keuangan, semakin mereka memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap *financial satisfaction* dan juga perilaku pengelolaan keuangan di masa depan. (Chandra & Memarista, 2015)

Berdasarkan fenomena awal yang telah dijelaskan, isu permasalahan yang didapat dan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan meneliti tentang **“Pengaruh *Financial knowledge*, *Financial behavior*, dan *Childhood consumer experience* terhadap *Financial satisfaction* Usia Produktif di Kota Bandung”**.

1.3 Perumusan Masalah

Setiap orang pasti memiliki tujuan keuangan untuk kehidupan yang lebih sejahtera dan mandiri, serta terpenuhinya seluruh kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*want*) dalam hidupnya. Tujuan keuangan sangat penting karena akan menentukan bagaimana seseorang merencanakan dan mengelola keuangan untuk mencapai kepuasan keuangan. Seperti menurut Ali, et al., (2019) bahwa orang yang puas secara finansial adalah orang yang puas dengan kehidupannya. Sama halnya seperti menurut Falahati, et al., (2012) pencapaian kepuasan merupakan penentu dalam mendapatkan tingkat kebahagiaan dalam kehidupan.

Faktor yang mempengaruhi dalam *financial satisfaction* salah satunya adalah *financial knowledge*. Orang dengan *financial knowledge* tinggi cenderung puas dengan keadaan *financial* dan terus meningkatkan kualitas hidup karena mengerti sepenuhnya atas keadaan finansialnya saat ini dan cara memperbaikinya. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *financial satisfaction* adalah *financial behavior* dimana seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan. Sesuai dengan pendapat menurut Andarsari & Ningtyas (2019) yaitu perilaku keuangan yang baik memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Faktor lain yang mempengaruhi *financial satisfaction* adalah *childhood consumer experience*. Seperti menurut Chandra & Memarista (2015) yang

menyatakan bahwa semakin dini seorang anak pengalaman di bidang keuangan, semakin mereka memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap *financial satisfaction* dan juga perilaku pengelolaan keuangan di masa depan.

Menurut Coskuner (2016), Halim dan Astuti (2015) bahwa *Financial Knowledge* dan *Financial Behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Menurut Falahati, et al., (2012), Chandra dan Memarista (2015), Santoso (2017) menyatakan bahwa *Childhood Consumer Experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*. Tetapi menurut Xiao (2014) bahwa *financial behavior* berpengaruh negatif terhadap *financial satisfaction*.

Beberapa masalah diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior* dan *Childhood Consumer Experience* terhadap *Financial Satisfaction*.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* Usia Produktif di Kota Bandung?
2. Apakah terdapat pengaruh *financial behavior* terhadap *financial satisfaction* pada Usia Produktif di Kota Bandung?
3. Apakah terdapat pengaruh *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* pada Usia Produktif di Kota Bandung?
4. Apakah terdapat pengaruh *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* pada Usia Produktif di Kota Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* Usia Produktif di Kota Bandung

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *financial behavior* terhadap *financial satisfaction* pada Usia Produktif di Kota Bandung
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* pada Usia Produktif di Kota Bandung
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* pada Usia Produktif di Kota Bandung

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan sekaligus meningkatkan pengetahuan mengenai *financial knowledge*, *financial behavior*, *childhood consumer experience*, dan *financial satisfaction* peneliti sendiri.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan gambaran pengetahuan mengenai *financial knowledge*, *financial behavior*, *childhood consumer experience* dan *financial satisfaction* dalam mengelola kompleksitas kebutuhan individu dan produk financial, sehingga lebih termotivasi untuk belajar menjadi individu yang cerdas dan dapat membuat keputusan keuangan lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenisnya.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai objek penelitian dan alasan memilih objek penelitian, masalah atau fenomena apa yang terjadi, argumentasi tentang pemilihan topik, situasi yang melatarbelakangi penelitian dan arah penelitian yang diharapkan dapat mengarahkan pembaca dalam memahami masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Selain itu juga berisi perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang teori-teori terkait penelitian dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik masalah, menjelaskan kerangka pemikiran yang akan menggambarkan bagaimana gambaran masalah penelitian, dan menjelaskan hipotesis penelitian yang berisi tentang dugaan sementara dari penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang bagaimana penelitian memakai jenis pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang nantinya digunakan untuk menjawab berbagai masalah penelitian, meliputi jenis penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sampel, cara pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan deskripsi hasil penelitian yang telah diidentifikasi, analisis model, hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya dan dijelaskan dalam bentuk kesimpulan penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan saran yang dirumuskan secara kongkrit, karena saran merupakan implikasi kesimpulan dan berhubungan dengan masalah dan alternatif pemecahan masalah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Teori

2.1.1.1 *Financial Satisfaction*

Financial satisfaction merupakan komponen dasar dari kebahagiaan yang berasal dari usaha yang dilakukan seseorang. Kepuasan keuangan menjadi elemen dari kepuasan hidup. Orang yang puas secara finansial adalah orang yang puas dengan kehidupannya (Ali, Ali, & Haq, 2019). Beberapa indikator yang dapat mengukur financial satisfaction antara lain yaitu melihat sudut pandang pribadi terhadap pendapatannya, mengelola masalah keuangannya, menemukan kebutuhan dasarnya, memiliki hutang atau tidak, menabung, memastikan ketersediaan uang untuk masa depannya, menentukan tujuan hidupnya (Hasibuan et al., 2017).

Menurut Sahi (2013) *financial satisfaction* merupakan kepuasan yang dirasakan individu berkaitan dengan berbagai aspek kondisi keuangan mereka. Menurut Praag dan Carbonell (2001) menyatakan bahwa orang yang memiliki *financial satisfaction* adalah orang yang merasa puas terhadap kondisi keuangan saat ini. Oleh karena itu, kepuasan keuangan merupakan salah satu komponen dari kehidupan yang ditandai dengan ketercukupan aset keuangan. Berpijak pada definisi tersebut, tampak bahwa mencapai atau tidak mencapai kepuasan keuangan ditentukan oleh bagaimana seseorang mengelola keuangannya. *Financial satisfaction* dapat diukur melalui cara pandang seseorang terhadap kepuasan dari *income* yang diterima, kemampuan mengatasi masalah keuangan, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, level hutang yang dimiliki, jumlah tabungan, ketersediaan uang untuk kebutuhan di masa depan, serta tujuan hidup.

Tujuan kebahagiaan individu adalah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk membuat diri kita lebih bahagia. Secara umum individu akan melakukan yang terbaik mengingat situasi keuangan tertentu untuk memaksimalkan kebutuhan mereka. Untuk itu, tingkat kepuasan yang berasal dari situasi finansial yang diberikan akhirnya akan menjadi penentu penting dari kebahagiaan individu. Oleh karena itu, *financial satisfaction* dapat dilihat sebagai mediator antara pendapatan dan kebahagiaan, karena kepuasan hidup dipengaruhi oleh banyak faktor selain pendapatan, sedangkan faktor utama yang mempengaruhi *financial satisfaction* adalah pendapatan.

Menurut Falahati, et al., (2012) pencapaian kepuasan merupakan penentu dalam mendapatkan tingkat kebahagiaan dalam kehidupan. Bahkan, kepuasan keuangan merupakan salah satu ukuran penting dalam tingkat kebahagiaan yang diinginkan. Sehingga persoalan finansial dikenal sebagai penentu utama dalam kepuasan. Dengan demikian, studi tentang kepuasan finansial dan faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadapnya menjadi penting dalam meningkatkan kebahagiaan finansial individu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *financial satisfaction* seseorang yaitu :

1. *Financial knowledge*
2. *Financial behavior*
3. *Childhood consumer experience*

2.1.1.2 *Financial Knowledge*

Menurut Humaira & Sagoro (2018) bahwa *financial knowledge* merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. *Financial knowledge* juga dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang paham atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*. Berdasarkan penelitian Humaira & Sagoro (2018), Nobriyani & Haryono (2019), dan Yap et al (2016) bahwa seseorang yang memiliki

financial knowledge dengan baik, maka kemampuan dalam *financial management behavior* akan semakin baik atau mampu mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat mencapai *financial satisfaction*.

Menurut Halim dan Astuti (2015) *financial knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Oleh karena itu, orang dengan *financial knowledge* tinggi cenderung puas dengan keadaan *financial* dan terus meningkatkan kualitas hidup karena mengerti sepenuhnya atas keadaan finansialnya saat ini dan cara memperbaikinya.

Menurut Aprilia (2015) menyatakan bahwa untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keterampilan keuangan (*financial skill*) dan belajar menggunakan alat keuangan (*financial tools*). Menurut Ida dan Dwinta (2010) menjelaskan keterampilan keuangan (*financial skill*) sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan pribadi. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan (*financial skill*). Sedangkan alat keuangan (*financial tools*) adalah alat atau sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan pribadi, seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit.

Menurut Nababan dan Sadalia (2013) *financial knowledge* mencakup beberapa aspek dalam keuangan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*Basic Personal Finance*)

Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana dan bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

2. Manajemen Uang (*Money Management*)

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uang serta kemampuan untuk menganalisis sumber pendapatan pribadi yang dimiliki. Manajemen uang juga terkait bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran.

3. Manajemen Kredit dan Utang (*Credit and Debt Management*)

Pengetahuan mengenai manajemen kredit dan utang terdiri dari faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan kredit yaitu pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman, serta sumber dalam mendapatkan kredit dan utang merupakan pengetahuan keuangan yang sangat dibutuhkan agar dapat menggunakan kredit dan utang secara bijaksana.

4. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan merupakan akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengonsumsi sedikit dari pendapatan. Dalam pemilihan tabungan terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan), inflasi, pertimbangan-pertimbangan pajak, likuiditas, keamanan (proteksi terhadap tabungan jika bank mengalami kesulitan keuangan), dan pembatasan-pembatasan serta pembebanan fee atas suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito. Sedangkan investasi adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi dalam menghasilkan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan dalam berinvestasi, yaitu keamanan dan risiko, komponen faktor risiko, pendapatan investasi, pertumbuhan investasi, dan likuiditas.

5. Manajemen Risiko (*Risk Management*)

Cara menangani suatu risiko akan berpengaruh terhadap keamanan finansial di masa yang akan datang. Salah satu cara yang dapat menanggulangi risiko tersebut yaitu dengan mengasuransikan aset ataupun hal-hal berisiko. Pengetahuan

keuangan sangat diperlukan dalam memilih asuransi aset sebagai pengelola risiko tersebut dan menghindari risiko tambahan yang mungkin terjadi.

Menurut Falahati, et al., (2012) bahwa seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang baik untuk digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan secara tepat akan berdampak pada kondisi keuangan menjadi lebih baik. Sehingga jika seseorang mampu mengatasi masalah keuangannya, maka kondisi keuangan pribadi semakin baik dan akan tercapainya *financial satisfaction*.

2.1.1.3 *Financial Behavior*

Menurut Wicaksono dan Divarda (2015) *financial behavior* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan. Perilaku keuangan yang baik memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya (Andarsari & Ningtyas, 2019).

Menurut Xiao (2016) perilaku keuangan mengacu pada perilaku manusia yang relevan dengan manajemen uang. Perilaku keuangan yang umum termasuk perilaku yang terkait dengan penghasilan, pengeluaran, pinjaman, tabungan, dan asuransi. Perilaku keuangan yang diinginkan harus meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu, sementara perilaku keuangan yang tidak diinginkan akan merugikan kesejahteraan ekonomi. Beberapa peneliti menyatakan bahwa perilaku keuangan sebagai dasar dan telah mengembangkan skala untuk

mengukurnya. Skala ini memiliki empat bagian yaitu manajemen kas, manajemen kredit, tabungan, investasi, dan asuransi.

Menurut Xiao dan Dew (2011) *financial behavior* mencakup tiga dimensi keuangan yaitu :

1. Konsumsi (*Consumption*)

Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. *Financial behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya.

2. Manajemen Arus Kas (*Cash-flow Management*)

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, maka uang harus disimpan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa mendatang.

Menurut Joo dan Grable (2004) bahwa orang yang memiliki *financial behavior* yang bersifat positif seperti melakukan perbandingan harga untuk pembelian barang mahal, membayar tagihan hutang tepat waktu, dan merencanakan keuangan bulanan akan mempengaruhi tingkat kepuasan keuangan seseorang. Misalnya, seseorang yang telat membayar kredit akan dikenai denda yang akan membuat orang tersebut merasa tidak puas dengan kondisi keuangannya dan ia juga menyatakan bahwa perilaku keuangan

memiliki lebih banyak dampak yang signifikan dan langsung terhadap kepuasan keuangan jika dibandingkan dengan tingkat pendapatan atau faktor demografis lainnya.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Xiao (2016) bahwa *financial behavior* berpengaruh negatif terhadap *financial satisfaction*, dikarenakan *financial behavior* yang lebih baik belum tentu menghasilkan *financial satisfaction* yang lebih tinggi melainkan ada faktor lain seperti pengetahuan keuangan dan faktor demografi yang mampu menghasilkan *financial satisfaction* yang lebih tinggi.

2.1.1.4 *Childhood consumer experience*

Childhood consumer experience adalah pengalaman di masa kanak-kanak yang berhubungan dengan keuangan, untuk misalnya diskusi tentang keuangan dengan orang tua (Chandra & Memarista, 2015). Seperti yang dikemukakan oleh Chandra & Memarista (2015), parameter untuk mengukur *Childhood consumer experience* diantaranya yaitu memiliki tabungan rekening pribadi, menerima tunjangan pribadi, dan membahas keuangan.

Dampak *Childhood consumer experience* terhadap perilaku pengelolaan keuangan didasarkan pada teori *planned behavior* yang menjelaskan tentang seseorang melakukan beberapa sikap karena mereka mempunyai maksud dan tujuan dengan latar belakang faktor informasi; salah satunya adalah pengalaman. Semakin dini seorang anak pengalaman di bidang keuangan, semakin mereka memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap *financial satisfaction* dan juga perilaku pengelolaan keuangan di masa depan. (Chandra & Memarista, 2015).

Menurut Chatton (2017) bahwa dengan mengenalkan anak terhadap pengelolaan keuangan, secara tidak langsung orang tua sedang mempersiapkan kehidupan masa depan anak yang lebih baik. Oleh sebab itu, tantangan bagi orang tua saat ini adalah bagaimana cara orang tua mengajarkan anak mengelola keuangan. Karena

mengelola keuangan akan menjadi sebuah kebiasaan yang menjadikan pembentukan karakter finansial yang sehat kepada anak di masa dewasa kelak. Berikut ini beberapa cara yang dapat orang tua lakukan untuk mengajari anak tentang pengelolaan uang :

1. Menjelaskan dari mana uang berasal, yaitu menjelaskan pada anak bahwa uang yang dihasilkan dari bekerja dan mengapa uang harus dikelola dan dibelanjakan secara bijak.
2. Mengajarkan anak satuan harga, yaitu mengajarkan anak untuk mengenal tentang harga satuan barang dan perhitungannya. Dengan mengajarkan hal tersebut, maka anak akan terbiasa berinteraksi finansial dengan orang lain.
3. Memberikan uang saku, yaitu mengajarkan cara bagaimana mengelola keuangan sendiri dengan memberinya uang saku tersebut. Mengajari anak mengenai bagaimana membelanjakan uang sesuai kebutuhan, bukan hanya keinginannya.
4. Mengatur strategi pemberian uang, yaitu memberi uang saku harus sesuai dengan tingkat usia dan kebutuhan si anak.
5. Mengajarkan untuk menabung, yaitu mengajarkan kepada anak bagaimana menginvestasikan uang di masa mendatang. Menabung akan mengajarkan anak untuk berhemat dan cermat dalam mengelola uang. Pengalaman pertama menabung di celengan harus menjadi pengalaman berharga untuknya.
6. Mengajarkan untuk membedakan need dan want, yaitu memberi penjelasan kepada anak bahwa dalam hidup ada yang namanya keinginan dan kebutuhan. Orang yang sukses adalah orang yang mampu membedakan mana yang dibutuhkan dalam hidupnya, dan mana yang hanya menjadi keinginannya. Mengajarkan kepada anak bahwa apa yang mereka inginkan adalah apa yang mereka butuhkan.
7. Membuat anggaran sederhana, misalnya menganggarkan pengeluaran dengan pembagian jumlah uang yang digunakan

untuk jajan, uang yang ditabung untuk membeli keinginan, dan jumlah uang yang diberikan untuk sedekah atau sumbangan.

8. Mengikutsertakan dalam bisnis langsung, yaitu mengajarkan kepada anak untuk berbisnis secara kecil-kecilan sejak dini. Dengan cara ini, selain anak-anak belajar mengatur keuangan, mereka juga akan mampu belajar kreatif guna menciptakan peluang bisnisnya.
9. Mengajak anak berbelanja, yaitu pembelajaran langsung yang sangat penting untuk keterampilan pengelolaan keuangan. Memberikan anak penjelasan mengapa orang harus melakukan pembayaran, mengapa memberikan uang kepada kasir, bagaimana cara menghitung biaya serta kembaliannya, dan lain-lain.
10. Memberikan uang sebagai hasil kerja, agar anak tahu bagaimana mendapatkan uang dan menghargainya. Ketika memberikan uang kepada anak, ada sebuah syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Dengan adanya tugas-tugas sebelum menerima uang, anak akan terbiasa berpikir bahwa untuk mendapatkan uang tidak semudah yang dibayangkan.
11. Menanamkan pentingnya berbagi, yaitu tetap mendidik anak untuk berbagi kepada sesama.

Penelitian dari Sabri, et al., (2008) bahwa melakukan diskusi keuangan keluarga dengan orang tua, saat anak masih kecil, akan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman anak dalam mengatur keuangan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh penelitian Shim, et al., (2009) bahwa orang tua berperan penting dalam proses pembelajaran keuangan anak karena sebagian besar pengalaman keuangan yang dimiliki oleh anak berasal dari orang tua. Semakin sering orang tua membicarakan masalah keuangan dengan anak maka akan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman anak terhadap keuangan. Semakin dini seorang anak memiliki pengalaman dalam hal keuangan, maka anak akan memahami keuangan lebih baik

dibandingkan dengan orang lain yang terlambat atau tidak memiliki pengalaman keuangan.

Menurut Falahati, et al., (2012) cara mengukur *childhood consumer experience* melalui tiga hal yaitu :

1. Usia pertama kali seseorang memiliki akun tabungan pribadi
2. Usia pertama kali seseorang menerima uang saku
3. Usia pertama kali seseorang mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan keuangan dengan orang tua.

2.1.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang penulis lakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang penulis teliti. Penelitian terdahulu itu terdiri dari beberapa jurnal nasional dan jurnal internasional yang berhubungan dengan *financial knowledge*, *financial behavior*, *childhood consumer experience* dan *financial satisfaction*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan, Altsani HR dan Lubis (2017) dengan judul penelitian *Financial Literacy and Financial behavior as a Measure of Financial satisfaction*. Variabel penelitian ini terdiri dari *financial literacy* dan *financial behavior* sebagai variabel independen serta *financial satisfaction* sebagai variabel dependen. Metode teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *the regression analysis*. Kemudian menghasilkan bahwa *financial literacy* dan *financial behavior* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial satisfaction* pada pengusaha di Indonesia.

Penelitian yang diteliti oleh Coskuner (2016) dengan judul penelitian *Understanding Factors Affecting Financial satisfaction : The Influence of Financial behavior, Financial knowledge and Demographics*. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *financial behavior*, *financial knowledge* dan *demographics* serta variabel dependen penelitian ini yaitu *financial satisfaction*. Metode teknik analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *the regression analysis*. Kemudian menghasilkan bahwa *financial behavior*, *financial knowledge* dan *demographics* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial satisfaction*.

Penelitian yang dilakukan oleh Woodyard dan Robb (2016) dengan judul penelitian *Consideration of Financial Satisfaction: What Consumers Know, Feel and Do from a Financial Perspective*. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *financial attitude*, *financial behavior*, *financial stress* dan *personal character* serta variabel dependen penelitian ini yaitu *financial satisfaction*. Metode teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *the regression analysis*. Kemudian menghasilkan bahwa perilaku dan pengetahuan subjektif menjadi faktor yang lebih penting untuk dipertimbangkan sehubungan dengan kepuasan keuangan daripada pengetahuan objektif .

Penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Memarista (2015) dengan judul penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial satisfaction* pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *income*, *financial literacy*, *financial attitude*, *primary agents*, *secondary agents* dan *childhood consumer experience* serta variabel dependen penelitian ini yaitu *financial satisfaction*. Metode teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *partial least square structural equation modeling (SEM-PLS)*. Kemudian menghasilkan bahwa *income*, *financial literacy*, *financial attitude*, *primary agents*, *secondary agents* dan *childhood consumer experience* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial satisfaction*.

Penelitian yang teliti oleh Halim dan Astuti (2015) dengan judul penelitian *Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, Dan Kepuasan Finansial*. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *financial stressors*, *financial behavior*, *risk tolerance*, *financial solvency* dan *financial knowledge* serta variabel dependen penelitian ini yaitu *financial*

satisfaction. Metode teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *crosstabulation* dan *chi square*. Kemudian menghasilkan bahwa *financial stressors*, *financial behavior*, *risk tolerance*, *financial solvency* dan *financial knowledge* memiliki hubungan yang berpengaruh secara signifikan terhadap *financial satisfaction*.

Penelitian yang diteliti oleh Santoso (2017) dengan judul penelitian Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Satisfaction* pada masyarakat di kota Makassar. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *income*, *financial literacy*, *financial attitude*, *financial socialization* dan *childhood consumer experience* serta variabel dependen penelitian ini yaitu *financial satisfaction*. Metode teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one-way anova t-test and correlation*. Kemudian menghasilkan bahwa *income*, *financial literacy*, *financial attitude*, *financial socialization* dan *childhood consumer experience* memiliki hubungan yang berpengaruh secara signifikan terhadap *financial satisfaction*.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti ; Tahun ; Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Hasibuan, Altsani, Lubis; 2017 ; <i>Financial Literacy and Financial behavior as a Measure of Financial satisfaction</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen <i>Financial Literacy, Financial Behavior</i> • Variabel Dependen <i>Financial Satisfaction</i> 	<i>The Regression Analysis</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i>. 2. <i>Financial behavior</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian Pengusaha Indonesia 2. Variabel <i>financial literacy</i> sebagai variabel independen 3. Metode <i>the regression analysis</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan variabel <i>financial behavior</i> sebagai variabel independen 2. Menggunakan variabel <i>financial satisfaction</i> sebagai variabel dependen
2.	Coşkuner ; 2016 ; <i>Understanding Factors Affecting Financial satisfaction : The Influence of Financial behavior, Financial knowledge and Demographics</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen <i>Financial Knowledge, Financial Behavior, Demographics</i> • Variabel Dependen <i>Financial Satisfaction</i> 	<i>The Regression Analysis</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial behavior</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i>. 2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i>. 3. Variabel demografi berpengaruh signifikan terhadap <i>financial</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian pegawai (akademik dan administratif) pada Universitas terbesar di Ankara, Turkey 2. Variabel demografi sebagai variabel independen 3. Metode <i>the regression analysis</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan variabel <i>financial behavior</i> dan <i>financial knowledge</i> sebagai variabel independen 2. Menggunakan variabel <i>financial satisfaction</i> sebagai variabel dependen

No.	Peneliti ; Tahun ; Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
				<i>satisfaction.</i>		
3.	Woodyard dan Robb ; 2016 ; <i>Consideration of Financial Satisfaction: What Consumers Know, Feel and Do from a Financial Perspective</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen <i>Financial attitude, Financial behavior, Financial stress, Personal character</i> • Variabel Dependen <i>Financial Satisfaction</i> 	<i>The Regression Analysis</i>	Perilaku dan pengetahuan subjektif menjadi faktor yang lebih penting untuk dipertimbangkan sehubungan dengan kepuasan keuangan daripada pengetahuan objektif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menggunakan dataset dari 2012 <i>National Financial Capability Study</i> (NFCS). 2. Metode <i>the regression analysis</i> 3. Variabel independen <i>Financial attitude, Financial stress</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan variabel <i>financial behavior</i> sebagai variabel independen 2. Menggunakan variabel <i>financial satisfaction</i> sebagai variabel dependen
4.	Chandra dan Memarista ; 2015 ; Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial satisfaction</i> pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen <i>Income, Financial literacy, Financial attitude, Primary agents, Secondary agents, Childhood consumer experience</i> • Variabel Dependen 	<i>Partial least square structural equation modeling</i> (SEM-PLS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction.</i> 2. <i>Financial literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction.</i> 3. <i>Financial attitude</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian Mahasiswa Universitas Kristen Petra 2. Metode <i>Partial least square structural equation modeling</i> (SEM-PLS) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan variabel <i>childhood consumer experience</i> sebagai variabel independen 2. Menggunakan variabel <i>financial satisfaction</i> sebagai

No.	Peneliti ; Tahun ; Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		<i>Financial Satisfaction</i>		<p>berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i>.</p> <p>4. <i>Primary agents</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i>.</p> <p>5. <i>Secondary agents</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i>.</p> <p>6. <i>Childhood consumer experience</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial</i></p>	3. Variabel independen <i>Income, Financial literacy, Financial attitude, Primary agents, Secondary agents</i>	variabel dependen
5.	Halim dan Astuti ; 2015 ; <i>Financial Stressors, Financial behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency,</i>	• Variabel Independen <i>Financial stressors, Financial behavior, Risk tolerance, Financial solvency, Financial</i>	<i>Crosstabulation dan chi square</i>	<p>1. <i>Financial stressors</i> memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan finansial.</p> <p>2. <i>Financial behavior</i></p>	<p>1. Metode <i>Crosstabulation dan chi square</i></p> <p>2. Variabel independen <i>Financial stressors,</i></p>	1. Menggunakan variabel <i>financial behavior</i> dan <i>financial knowledge</i> sebagai variabel

No.	Peneliti ; Tahun ; Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	<i>Financial knowledge</i> , dan Kepuasan Finansial	<i>knowledge</i> • Variabel Dependen <i>Financial Satisfaction</i>		memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan finansial. 3. <i>Risk tolerance</i> memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan finansial 4. <i>Financial solvency</i> memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan finansial. 5. <i>Financial knowledge</i> memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan finansial.	<i>Risk tolerance</i> , <i>Financial solvency</i>	independen 2. Menggunakan variabel <i>financial satisfaction</i> sebagai variabel dependen
6.	Santoso ; 2017 ; Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi <i>financial satisfaction</i> pada masyarakat di	• Variabel Independen <i>Income, Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Socialization, Childhood</i>	<i>One-way ANOVA t-test and correlation</i>	1. <i>Income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i> . 2. <i>Financial Literacy</i> berpengaruh signifikan	1. Objek penelitian masyarakat di Kota Makassar 2. Variabel independen <i>income, financial</i>	1. Menggunakan variabel <i>childhood consumer experience</i> sebagai variabel independen

No.	Peneliti ; Tahun ; Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	kota Makassar	<i>consumer experience</i> • Variabel Dependen <i>Financial Satisfaction</i>		terhadap <i>financial satisfaction</i> . 3. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i> . 4. <i>Financial Socialization</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial satisfaction</i> .	<i>literacy, financial attitude, financial socialization</i> 3. Metode <i>One-way ANOVA t-test and correlation</i>	2. Menggunakan variabel <i>financial satisfaction</i> sebagai variabel dependen

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2020)

2.2 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian Andani (2018) terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi *financial satisfaction*. *Financial satisfaction* merupakan komponen dasar dari kebahagiaan yang berasal dari usaha yang dilakukan seseorang. Kepuasan keuangan menjadi elemen dari kepuasan hidup. Orang yang puas secara finansial adalah orang yang puas dengan kehidupannya (Ali, Ali, & Haq, 2019). Semakin puas seseorang terhadap kondisi keuangan pribadi (*financial satisfaction*), maka orang tersebut akan semakin puas dan bahagia. Dalam masyarakat kita cenderung menyamakan *financial satisfaction* dengan memiliki banyak uang. Pada kenyataannya, sejauh mana seseorang merasa puas dengan situasi keuangan didasarkan pada interpretasi yang terkait dengan kebutuhan keuangan pribadi dan keadaan seseorang. Dengan kata lain, dua individu dapat mengalami situasi keuangan yang sama, namun tingkat kepuasan mereka bisa berada di kutub yang berlawanan.

Penelitian ini akan menggunakan variabel-variabel seperti *financial knowledge*, *financial behavior* dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction*.

1. *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*

Menurut Humaira & Sagoro (2018) bahwa *financial knowledge* merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Aprilia (2015) bahwa untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keterampilan keuangan (*financial skill*) dan belajar menggunakan alat keuangan (*financial tools*).

Menurut Ida dan Dwinta (2010) menjelaskan keterampilan keuangan (*financial skill*) sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan pribadi. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan (*financial skill*). Sedangkan alat keuangan (*financial tools*) adalah alat atau sarana

yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan pribadi, seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit.

Menurut hasil penelitian Coskuner (2016), Halim dan Astuti (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*.

2. *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction*

Menurut Wicaksono dan Divarda (2015), *financial behavior* atau perilaku keuangan adalah mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Munculnya perilaku keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Dalam mengambil keputusan keuangan, individu dianggap rasional dalam mengidentifikasi dan menggunakan informasi yang relevan sehingga mampu membuat keputusan yang optimal. Perilaku keuangan yang baik memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya (Andarsari & Ningtyas, 2019).

Menurut Xiao dan Dew (2011) *financial behavior* mencakup tiga dimensi keuangan yaitu :

1. Konsumsi (*Consumption*)
2. Manajemen Arus Kas (*Cash-flow Management*)
3. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Menurut hasil penelitian dari Joo dan Grable (2004), Coskuner (2016), Halim dan Astuti (2015) menyatakan bahwa *financial behavior* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*. Sedangkan menurut Xiao (2016) bahwa *financial behavior* berpengaruh negatif terhadap *financial satisfaction*.

3. *Childhood Consumer Experience* terhadap *Financial Satisfaction*.

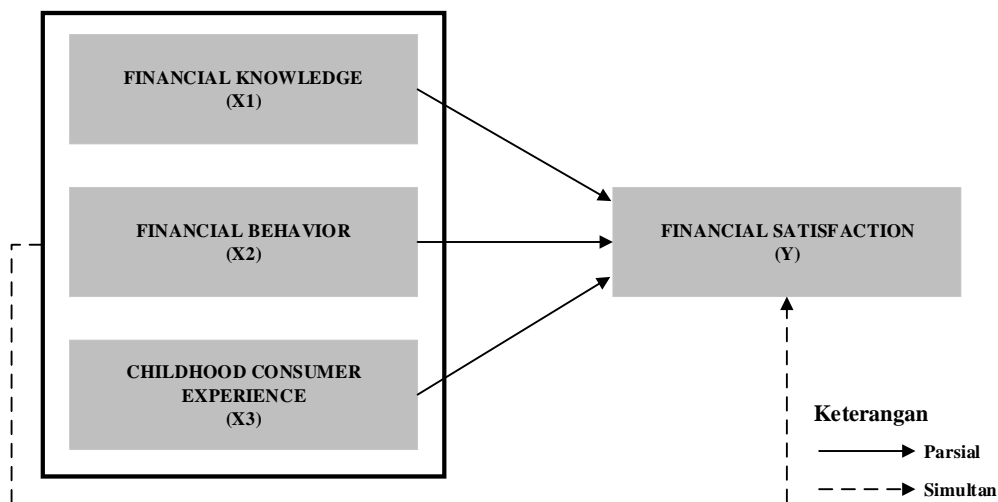
Childhood consumer experience adalah pengalaman di masa kanak-kanak yang berhubungan dengan keuangan, untuk misalnya diskusi tentang keuangan dengan orang tua (Chandra & Memarista,

2015). Seperti yang dikemukakan oleh Chandra & Memarista (2015), parameter untuk mengukur *Childhood consumer experience* diantaranya yaitu memiliki tabungan rekening pribadi, menerima tunjangan pribadi, dan membahas keuangan.

Dampak *Childhood consumer experience* terhadap perilaku pengelolaan keuangan didasarkan pada teori *planned behavior* yang menjelaskan tentang seseorang melakukan beberapa sikap karena mereka mempunyai maksud dan tujuan dengan latar belakang faktor informasi, salah satunya adalah pengalaman. Menurut Chatton (2017) bahwa dengan mengenalkan anak terhadap pengelolaan keuangan, secara tidak langsung orang tua sedang mempersiapkan kehidupan masa depan anak yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Falahati, et al., (2012), Shim, et al., (2009), Chandra dan Memarista (2015), Santoso (2017) menyatakan bahwa *childhood consumer experience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka konseptual penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2020)

Berdasarkan uraian teoritis dan kerangka konseptual, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* pada Usia produktif di Kota Bandung.
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Financial behavior* terhadap *financial satisfaction* pada Usia produktif di Kota Bandung.
- H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* pada Usia produktif di Kota Bandung.
- H4 : Terdapat pengaruh yang simultan antara *Financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* pada Usia produktif di Kota Bandung.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis memutuskan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tipe penyelidikan, penelitian ini bersifat kausal. Menurut Indrawati (2015) penelitian kausal adalah penelitian yang dilakukan apabila peneliti ingin menggambarkan penyebab dari suatu masalah.

Berdasarkan unit analisis, data termasuk kedalam individual yakni usia produktif di Kota Bandung. Peneliti akan mengumpulkan data yang bersumber dari individu dan akan memperlakukan setiap responnya sebagai sumber data individual (Hermawan & Yusran, 2017).

Berdasarkan waktu pelaksanaan menggunakan metode *cross section*. Metode *Cross Sectional*, yaitu data yang dikumpulkan dilakukan dalam waktu satu periode, setelah itu data tersebut akan diolah, dianalisis, dan ditarik kesimpulannya dari hasil analisis tersebut (Indrawati, 2015).

Tabel 3.1 Karakteristik Penelitian

No.	Karakteristik Penelitian	Jenis
1.	Metode Penelitian	Kuantitatif
2.	Tujuan Penelitian	Penelitian Kausal
3.	Tipe Penyelidikan	Verifikatif
4.	Keterlibatan Peneliti	Tidak Mengintervensi Data
5.	Unit Analisis	Individu
6.	Waktu Pelaksanaan	<i>Cross sectional</i>

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2020)

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019) bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan didapatkan sebuah informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditentukan kesimpulan dari informasi tersebut. Berdasarkan kerangka pemikiran, terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau yang dapat disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang berperan sebagai sebab dari perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam jenis variabel independen yaitu variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *childhood consumer experience*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang dapat disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang berperan sebagai akibat adanya variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam jenis variabel dependen yaitu *financial satisfaction*.

Penelitian ini membahas pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior* dan *Childhood Consumer Experience* terhadap *Financial Satisfaction* Usia produktif di Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah Usia produktif di Kota Bandung.

1. Variabel Independen (X) : *Financial knowledge*
2. Variabel Independen (X) : *Financial behavior*
3. Variabel Independen (X) : *Childhood consumer experience*
4. Variabel Dependen (Y) : *Financial satisfaction*

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Item Instrumen Kuesioner	No. Item	Skala
1.	<i>Financial knowledge</i> (Humaira & Sagoro, 2018)	<i>Financial knowledge</i> merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. <i>Financial knowledge</i> juga dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang paham atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari <i>financial tools</i> dan <i>financial skills</i> . (Humaira & Sagoro, 2018)	Pengetahuan pengelolaan keuangan.	Saya mengetahui manfaat pengelolaan keuangan.	1	Ordinal
				Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.	2	Ordinal
			Pengetahuan tentang perencanaan keuangan.	Saya mengetahui manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan.	3	Ordinal
				Saya mengetahui cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang.	4	Ordinal
				Saya mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja.	5	Ordinal
			Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan.	Saya mengetahui macam-macam sumber pendapatan.	6	Ordinal
				Saya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.	7	Ordinal
				Saya mengetahui pengeluaran yang tidak terduga.	8	Ordinal
			Pengetahuan aset.	Saya memahami pengetahuan tentang aset bersih.	9	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Item Instrumen Kuesioner	No. Item	Skala
			Pengetahuan tentang suku bunga.	Saya mengetahui istilah-istilah dalam suku bunga.	10	Ordinal
				Saya mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana.	11	Ordinal
			Pengetahuan tentang kredit.	Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.	12	Ordinal
			Pengetahuan tentang asuransi.	Saya mengetahui manfaat asuransi.	13	Ordinal
				Saya mengetahui cara membuka polis asuransi	14	Ordinal
				Saya mengetahui pengetahuan tentang premi asuransi.	15	Ordinal
				Saya mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi.	16	Ordinal
			Pengetahuan dasar tentang investasi.	Saya mengetahui tentang investasi jangka pendek.	17	Ordinal
				Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang.	18	Ordinal
				Saya mengetahui risiko investasi.	19	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Item Instrumen Kuesioner	No. Item	Skala
			Pengetahuan investasi deposito.	Saya mengetahui karakteristik deposito.	20	Ordinal
				Saya mengetahui strategi investasi pada deposito.	21	Ordinal
			Pengetahuan investasi pada saham.	Saya mengetahui karakteristik saham.	22	Ordinal
				Saya memahami pengetahuan tentang dividen.	23	Ordinal
			Pengetahuan investasi pada obligasi.	Saya mengetahui karakteristik obligasi.	24	Ordinal
				Saya mengetahui strategi investasi pada obligasi	25	Ordinal
			Pengetahuan investasi pada properti.	Saya mengetahui karakteristik properti yang bisa di investasikan.	26	Ordinal
2.	<i>Financial Behavior</i> (Wicaksono dan Divarda, 2015)	<i>Financial behavior</i> mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan.	<i>Consumption</i>	Saya mengetahui apa yang akan saya beli dan Mengapa saya membelinya.	27	Ordinal
			<i>Cash flow management</i>	Saya dapat mengatur keuangan pribadi saya.	28	Ordinal
				Saya membuat anggaran pengeluaran perbulannya.	29	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Sub Variabel	Item Instrumen Kuesioner	No. Item	Skala
		(Wicaksono dan Divarda, 2015)		Saya melakukan pengeluaran setiap bulannya sesuai dengan budget bulanan yang sudah saya tetapkan sebelumnya.	30	Ordinal
			<i>Saving & investment</i>	Saya memiliki tabungan untuk keadaan darurat.	31	Ordinal
				Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.	32	Ordinal
				Saya menabung untuk keperluan jangka panjang seperti pendidikan, rumah, mobil, dan lain-lain.	33	Ordinal
				Saya memiliki tabungan untuk masa tua.	34	Ordinal
				Saya membeli saham, obligasi, atau reksadana.	35	Ordinal
3.	<i>Childhood consumer experience</i> (Chandra & Memarista, 2015)	<i>Childhood consumer experience</i> adalah pengalaman di masa kanak-kanak yang berhubungan dengan keuangan, untuk misalnya diskusi tentang keuangan dengan orang tua. (Chandra & Memarista, 2015)	Memiliki tabungan pribadi	Saya memiliki tabungan pribadi sejak usia dini.	36	Ordinal
			Menerima uang Saku	Saya menerima uang saku sejak usia dini.	37	Ordinal
			Mendiskusikan hal mengenai keuangan	Saya sudah berdiskusi dengan orang tua mengenai keuangan saya sejak usia dini.	38	Ordinal

4.	<i>Financial Satisfaction</i> (Ali, Ali, & Haq, 2019)	<i>Financial satisfaction</i> merupakan komponen dasar dari kebahagiaan yang berasal dari usaha yang dilakukan seseorang. Kepuasan keuangan menjadi elemen dari kepuasan hidup. Orang yang puas secara finansial adalah orang yang puas dengan kehidupannya. (Ali, Ali, & Haq, 2019)	Pendapatan	Saya puas dengan penghasilan yang saya dapatkan.	39	Ordinal
			Pengelolaan keuangan	Saya puas dengan kemampuan mengatur keuangan saya.	40	Ordinal
			Mendiskusikan hal mengenai keuangan Kondisi keuangan saat ini	Saya puas dengan keadaan keuangan saya saat ini.	41	Ordinal
				Saya puas dengan dana simpanan saya untuk keadaan darurat.	42	Ordinal
				Saya puas dengan kemampuan daya beli yang saya miliki	43	Ordinal

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut (Siregar, 2013). Menurut Sugiyono (2015) Skala pengukuran merupakan acuan yang berguna dalam kesepakatan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga penggunaan alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif.

Menurut Indrawati (2015) ada 4 jenis skala pengukuran yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah ordinal dan nominal.

Skala ordinal merupakan skala yang memberi urutan ranking antar kategori, berfungsi untuk membedakan antara satu kategori dengan lainnya dan mengurutkan kualitas karakteristik (Indrawati, 2015).

Sedangkan skala nominal menurut Indrawati (2015) adalah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan suatu objek maupun kejadian ke dalam suatu kelompok tertentu sehingga dapat diamati kesamaan maupun perbedaan atas ciri-ciri tertentu. Fungsi bilangan pada skala pengukuran nominal yaitu (1) sebagai simbol untuk membedakan keadaan satu dengan lainnya, (2) pada skala nominal tidak berlaku operasi aritmatika.

Desain pengukuran skala penelitian yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert Menurut Sugiyono (2015) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial.

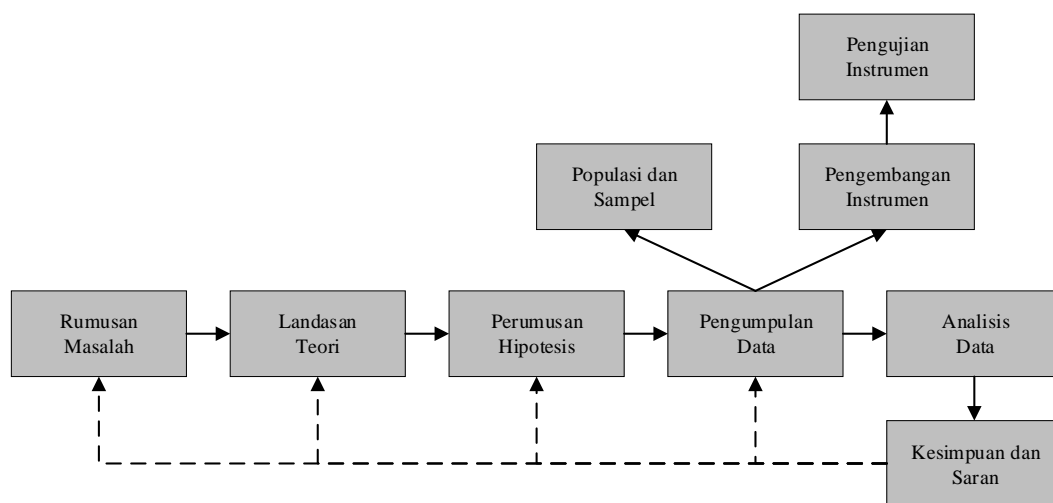
Penelitian ini menggunakan penilaian 4 skala. Pemetaan bobot penilaian adalah sebagai berikut:

1. Sangat Baik/ Sangat Tinggi/ Sangat Setuju diberi nilai 5
2. Baik/ Tinggi/ Setuju diberi nilai 4
3. Buruk/ Rendah/ Tidak Setuju diberi nilai 2
4. Sangat Buruk/ Sangat Rendah/ Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1

Tabel 3.3 Skala

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS) / Sangat Tinggi (ST)	4
2	Setuju (S) / Tinggi (T)	3
3	Tidak Setuju (TS) / Rendah (R)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS) / Sangat Rendah (SR)	1

3.3 Tahapan Penelitian



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2020)

Dalam penelitian ini, tahapan pelaksanaan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, (2014) secara garis besar sebagai berikut:

1. Masalah

Pencarian permasalahan dalam hal ini berawal dari adanya masalah yang dapat digali dari sumber empiris dan teoritis, sebagai satu aktivitas penelitian pendahuluan (prariset). Agar masalah ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori.

2. Perumusan Permasalahan

Masalah yang ditemukan diformulasikan dalam sebuah rumusan masalah dan umumnya rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan.

3. Pengajuan Hipotesis

Masalah yang dirumuskan relevan dengan hipotesis yang diajukan. Hipotesis digali dari penelusuran referensi teoritis dan mengaji hasil penelitian sebelumnya.

4. Penentuan Metode Penelitian

Tahap ini dilakukan untuk memberi kejelasan dalam sebuah penelitian serta menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

5. Penyusunan Instrument Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data, dimana dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen agar tepat dan layak untuk mengukur variabel penelitian.

6. Pengumpulan Data

Merupakan proses pengambilan data yang dikumpulkan untuk dilakukan penelitian berdasarkan metode penelitian.

7. Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan setelah data yang akan diolah dan dianalisis sudah sudah terkumpul.

8. Kesimpulan

Merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian dimana penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Indrawati (2015) populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, benda-benda yang menarik peneliti untuk di analisis. Populasi pada penelitian ini adalah Usia produktif di Kota Bandung. Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2019 hingga Oktober 2020, jumlah usia produktif di Kota Bandung mencapai 1.810.000 orang (data diambil dari IDN Times Jabar).

3.4.2 Sampel

Menurut Indrawati (2015) sampel adalah bagian dari populasi yang terseleksi untuk dilibatkan dalam proses penelitian, baik untuk diamati, untuk diberi perlakuan, maupun untuk dimintai pendapat tentang sesuatu yang sedang diteliti. Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*. Menurut Indrawati (2015) *non-probability sampling* adalah teknik sampling yang tidak memungkinkan anggota – anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel atau tidak diketahui apakah mempunyai kesempatan yang sama atau tidak. Selanjutnya jenis teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Indrawati (2015) *purposive sampling* merupakan cara dimana memilih anggota sampel tertentu yang disengaja oleh peneliti, karena hanya sampel tersebut saja yang dapat memberikan informasi terhadap masalah penelitian yang sedang dilakukan. Adapun karakteristik yang sesuai dengan sampel ini adalah Usia Produktif di Kota Bandung.

Penentuan ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

ε = Standar Error 0,10 (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.810.000}{1 + 1.810.000(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.810.000}{18101}$$

$$n = 99,994 \sim 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, bahwa jumlah minimal sampel pada penelitian ini yaitu 99,994 orang atau untuk memudahkan penelitian maka dibulatkan menjadi menjadi 100 orang.

3.5 Pengumpulan Data dan Sumber Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pembagian angket (*questionnaire*). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala ordinal. Skala ordinal menurut Indrawati (2015) merupakan skala yang tidak mengelompokkan suatu variabel yang sudah ada saja, tetapi juga memberikan urutan atau ranking antar kategori. Sesuai dengan jenis data yang digunakan, skala yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Indrawati (2015) skala likert menentukan pengukuran seberapa kuat responden setuju dan tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan oleh penulis. Berdasarkan pada penelitian digunakan skala empat, yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

3.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019), bila dilihat dari sumber maka sumber pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah hasil dari kuesioner yang telah disebarakan di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Sumber

data sekunder dilakukan peneliti terhadap penelitian ini menggunakan data sekunder seperti ensiklopedia, buku teks, jurnal, artikel, dan laporan tahunan untuk membantu berjalannya penelitian ini.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah dimana alat pengukur menunjukkan sejauh mana dapat mengukur apa yang ingin diukur, sehingga semakin tinggi validitas suatu alat pengukur, maka semakin alat pengukur tersebut mengenai sasarnya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur (Indrawati, 2015). Terdapat kriteria yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini, yaitu:

1. Jika $R_{hitung} \geq R_{tabel}$, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini, *construct validity* dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{[n(\sum xi)^2 - (\sum xi)^2][n(\sum yi)^2 - (\sum yi)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Hasil perkalian total jumlah variabel x dan total jumlah variabel y

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing y

x = Jumlah total responden

y = Jumlah total pernyataan masing-masing responden

Penulis sudah menyebarkan kuesioner kepada 30 responden untuk menguji validitas dari setiap item kuesioner. Setelah kuesioner disebarkan, penulis akan mendapatkan data dari setiap 30 responden yang telah mengisi kuesioner yang terdiri dari empat puluh tiga (43) pernyataan dengan skala ordinal. Untuk menguji dengan Korelasi *Pearson Product Moment*, setiap pernyataan yang berskala ordinal memiliki 4 pilihan jawaban dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kemudian, penulis melakukan uji validitas terhadap 43 item pernyataan dengan taraf signifikansi (α) = 5% sehingga dapat diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361 menggunakan Software IBM SPSS 20 untuk melakukan pengolahan data dan diperoleh uji validitas dari variabel *financial satisfaction*, *financial knowledge*, *financial behavior* dan *childhood consumer experience* sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Knowledge*

No.	Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	Q1	0,361	0,591	Valid
2	Q2	0,361	0,512	Valid
3	Q3	0,361	0,654	Valid
4	Q4	0,361	0,546	Valid
5	Q5	0,361	0,718	Valid
6	Q6	0,361	0,591	Valid
7	Q7	0,361	0,656	Valid
8	Q8	0,361	0,545	Valid
9	Q9	0,361	0,651	Valid
10	Q10	0,361	0,752	Valid
11	Q11	0,361	0,605	Valid
12	Q12	0,361	0,763	Valid
13	Q13	0,361	0,737	Valid
14	Q14	0,361	0,850	Valid
15	Q15	0,361	0,727	Valid
16	Q16	0,361	0,834	Valid
17	Q17	0,361	0,826	Valid
18	Q18	0,361	0,612	Valid
19	Q19	0,361	0,767	Valid
20	Q20	0,361	0,748	Valid
21	Q21	0,361	0,770	Valid
22	Q22	0,361	0,732	Valid
23	Q23	0,361	0,522	Valid

No.	Item	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
24	Q24	0,361	0,668	Valid
25	Q25	0,361	0,641	Valid
26	Q26	0,361	0,719	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.3 diketahui bahwa 26 item pertanyaan pada variabel *financial knowledge* memenuhi syarat validitas, dimana r_{hitung} item-item pertanyaan melebihi dari r_{tabel} 0,361 (R_{hitung} > R_{tabel}) maka pernyataan pada variabel *financial knowledge* dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Behavior*

No.	Item	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
1	Q27	0,361	0,826	Valid
2	Q28	0,361	0,614	Valid
3	Q29	0,361	0,764	Valid
4	Q30	0,361	0,747	Valid
5	Q31	0,361	0,764	Valid
6	Q32	0,361	0,805	Valid
7	Q33	0,361	0,699	Valid
8	Q34	0,361	0,721	Valid
9	Q35	0,361	0,718	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.4 diketahui bahwa 9 item pertanyaan pada variabel *financial behavior* memenuhi syarat validitas, dimana r_{hitung} item-item pertanyaan melebihi dari r_{tabel} 0,361 (R_{hitung} > R_{tabel}) maka pernyataan pada variabel *financial behavior* dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel *Childhood Consumer Experience*

No.	Item	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
1	Q36	0,361	0,421	Valid
2	Q37	0,361	0,737	Valid
3	Q38	0,361	0,422	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.5 diketahui bahwa 3 item pertanyaan pada variabel *childhood consumer experience* memenuhi syarat validitas, dimana r_{hitung} item-item pertanyaan melebihi dari r_{tabel} 0,361 ($R_{hitung} > R_{tabel}$) maka pernyataan pada variabel *childhood consumer experience* dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Satisfaction*

No.	Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	Q39	0,361	0,748	Valid
2	Q40	0,361	0,684	Valid
3	Q41	0,361	0,448	Valid
4	Q42	0,361	0,738	Valid
5	Q43	0,361	0,434	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.6 diketahui bahwa 5 item pertanyaan pada variabel *financial satisfaction* memenuhi syarat validitas, dimana r_{hitung} item-item pertanyaan melebihi dari r_{tabel} 0,361 ($R_{hitung} > R_{tabel}$) maka pernyataan pada variabel *financial satisfaction* dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hal yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan, kredibilitas, konsistensi, atau kestabilan dari hasil suatu pengukuran yang dimana hal tersebut merupakan suatu ciri bahwa instrumen merupakan pengukur yang baik (Indrawati, 2015).

Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Situmorang dan Lufti (2014), pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang dalam hal ini kuisisioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai alpha (α) > 0,7 yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi

sebaliknya bila $\alpha < 0,7$ maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,80$, maka reliabilitas sangat baik.
2. Jika memberikan nilai $0,70 < \textit{cronbach's alpha} > 0,80$, maka reliabilitas baik.
3. Jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $< 0,70$, maka reliabilitas kurang baik.

Berikut ini adalah rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2 b}{s^2 t} \right)$$

Keterangan:

α = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$s^2 t$ = Deviasi standar total

$\sum s^2 b$ = Jumlah deviasi standar butir

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

N of item	Cronbanch's Alpha	r_{tabel}	Keterangan
43	0,971	0,7	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3.7 didapatkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$, yang berarti item-item pernyataan yang ada pada masing-masing variabel financial satisfaction, financial knowledge, financial behavior dan childhood consumer experience layak untuk menjadi alat ukur pada penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) bahwa kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menempatkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menunjukkan data setiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian diperhitungkan untuk mengetahui tingkat skor dari responden terhadap setiap variabel yang diteliti. Perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Jumlah skor tanggapan responden

N = Jumlah skor ideal

Dengan rumus diatas pengukuran variabel *financial knowledge*, *financial behavior* dan *childhood consumer experience* terdapat jumlah responden sebanyak 100 orang dengan skala pengukuran terbesar adalah lima dan skala pengukuran terkecil adalah satu. Sehingga untuk mengetahui skor ideal yaitu sebagai berikut:

$$N = \text{Jumlah responden} \times \text{Bobot setiap pertanyaan}$$

Seperti rumus diatas sehingga diperoleh hasil:

1. Jumlah kumulatif terbesar

$$N \text{ terbesar} = 100 \times 4 = 400$$

2. Jumlah kumulatif terkecil

$$N \text{ terkecil} = 100 \times 1 = 100$$

3. Nilai persentase terbesar

$$\text{Persentase terbesar} = \frac{400}{400} \times 100\% = 100\%$$

4. Nilai persentase terkecil

$$\text{Persentase terkecil} = \frac{100}{400} \times 100\% = 25\%$$

5. Nilai rentang

$$\text{Nilai Rentang} = 100\% - 25\% = 75\%$$

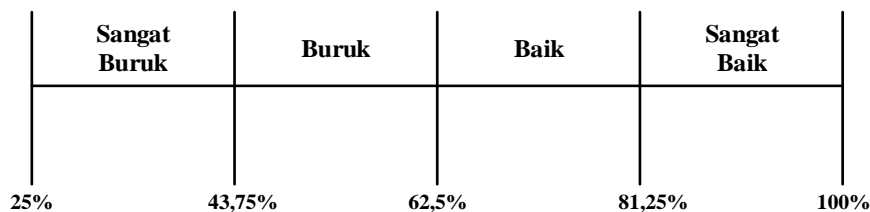
Selanjutnya jika nilai rentang dibagi 4 skala pengukuran maka akan diperoleh nilai *interview* persentase sebesar 18,75%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh klasifikasi penilaian persentase sebagai berikut:

Tabel 3.9 Klasifikasi Penilaian Persentase

No.	Persentase	Kategori Penelitian
1.	25%-43,75%	Sangat Buruk
2.	>43,75%-62,5%	Buruk
3.	>62,5%-81,25%	Baik
4.	>81,25%-100%	Sangat Baik

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2020)

Berdasarkan klasifikasi pada tabel diatas, maka dapat dibuat garis kontinum seperti dibawah ini:



Gambar 3.2 Garis Kontinum Kriteria Nilai

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2020)

3.7.2 Method of Successive Interval (MSI)

Method of Successive Interval (MSI) merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Untuk memenuhi sebagian syarat analisis parametrik, data yang telah diperoleh peneliti dari hasil angket yang berbentuk data ordinal harus ditransformasi menjadi data interval

melalui *Methods of Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah untuk mentransformasi data ordinal menjadi data interval dengan MSI menurut Ningsih & Dukalang (2019) adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang telah disebar.
2. Setiap butir pertanyaan telah menentukan frekuensi (f) dari jawaban responden yang menjawab skor 1, 2, 3 dan 4 untuk setiap item pertanyaan.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut sebagai proporsi.
4. Setelah mendapatkan proporsi, selanjutnya menentukan proporsi kumulatif dengan cara menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menentukan nilai Z untuk setiap PF (proporsi frekuensi) yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
6. Menentukan skala (Nilai Skala = NS) untuk setiap skor jawaban yang diperoleh dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas.
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus persamaan

$$NS = \frac{(\text{densitas kelas sebelumnya}) - (\text{densitas kelas})}{(\text{peluang kumulatif kelas}) - (\text{peluang kumulatif kelas sebelumnya})}$$

8. Setelah menentukan NS maka nilai skala ordinal ke interval, yaitu nilai NS yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu). Adapun rumus yang digunakan yaitu untuk menentukan nilai transformasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Transformasi Nilai Skala} = Y = NS + |NS_{\min}| + 1$$

9. Setelah mendapatkan nilai dari Transformasi Nilai Skala, nilai tersebut adalah nilai skala interval.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Indrawati (2015:189) bahwa uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang digunakan saat akan menggunakan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik akan lebih baik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Tujuan dari pelaksanaan uji asumsi klasik

adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan kondisi sebenarnya dan tidak bias sehingga layak untuk diuji. Uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Menurut Indrawati (2015) uji normalitas dibutuhkan karena hasil uji statistik (uji t dan uji F) perlu diinterpretasikan kedalam parameter dalam populasi. Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat melalui uji grafik dan uji statistik. Uji grafik adalah cara yang digunakan untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji statistik adalah uji yang dapat digunakan untuk uji normalitas residual dengan *one- sample Kolomogorov- Smirnov Test*.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Indrawati (2015:190) uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel independen dalam suatu model regresi line/ar berganda, dengan cara mendekteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Jika nilai toleransi kurang dari 1 atau VIF lebih besar dari nilai 10, hal tersebut menunjukkan bahwa multikolinearitas signifikan. Sedangkan, apabila nilai toleransi dari 0,20 dan VIF kurang dari 4 menunjukkan bahwa tidak adanya masalah dalam multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Indrawati, 2015: 191).

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas, untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dari tingkat signifikan dapat digunakan grafik scatterplot, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas atau titik-titik menyebar bebas diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Pengaruh Serempak (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018:98) bahwa uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria untuk melakukan pengujian hipotesis yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} menggunakan harga kritis F_{tabel} dengan tingkat signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara serempak terhadap variabel dependennya.
2. $H_1 : \text{minimal satu } \beta_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara serempak terhadap variabel dependennya.

Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikan sebesar 5% untuk mendapatkan nilai F tabel, sedangkan untuk menarik kesimpulan dari persamaan yang didapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Terima H_0 jika nilai signifikan $\geq 0,05$

Tolak H_0 (Terima H_a) jika nilai signifikan $< 0,05$

3.8.2 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2018:98) bahwa uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen dengan melihat tabel koefisien yang dilihat

dari koefisien regresi dan hubungan antar variabel tersebut. Apabila nilai signifikan kurang dari $\alpha = 5\%$, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara individual yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. $H_0 : \beta_i \leq 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.
2. $H_1 : \beta_i > 0$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait.

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan dengan dengan ketentuan sebagai berikut:

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\text{sig } t \geq \alpha (0,05)$

Terima H_0 (Terima H_1) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha (0,05)$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

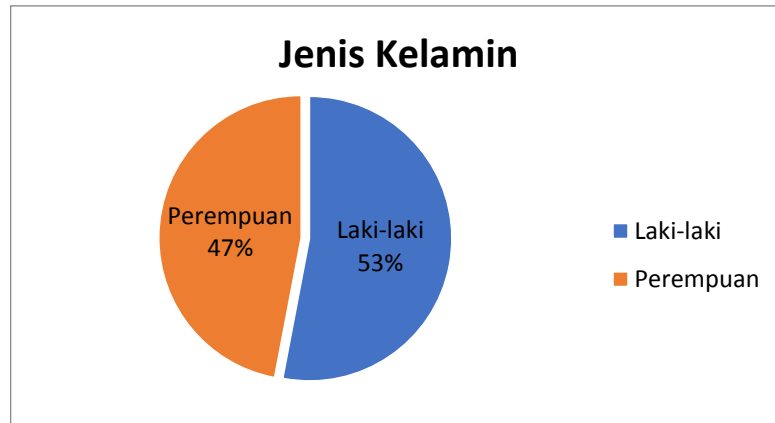
4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah penduduk yang berusia produktif di Kota Bandung. Data yang didapatkan merupakan hasil dari penyebaran kuisisioner yang dilakukan pada tanggal 17 Desember 2020 hingga tanggal 31 Januari 2021 dengan menggunakan *google form*. Sebanyak 100 responden yang mengisi kuisisioner sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis.

Kuisisioner yang disebar terdiri dari enam bagian. Bagian pertama merupakan *screening question* untuk menyaring responden berdasarkan penduduk yang berusia produktif di Kota Bandung. Kemudian bagian kedua merupakan profil responden untuk mengetahui karakteristik responden. Bagian ketiga merupakan daftar pertanyaan mengenai *financial knowledge*, bagian keempat merupakan pertanyaan mengenai *financial behaviour*, bagian kelima merupakan pertanyaan mengenai *childhood consumer experience*, dan bagian keenam merupakan pertanyaan mengenai *financial satisfaction*. Berdasarkan 100 responden yang telah melewati *screening question*, maka didapatkan pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi dari responden yang berkaitan dengan masalah serta tujuan penelitian.

4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat yang berusia produktif di Kota Bandung memiliki jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Untuk dapat mengetahui perbandingan berapa banyak responden yang mengisi kuisisioner berdasarkan jenis kelaminnya, maka pertanyaan jenis kelamin diperlukan dalam kuisisioner ini. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:



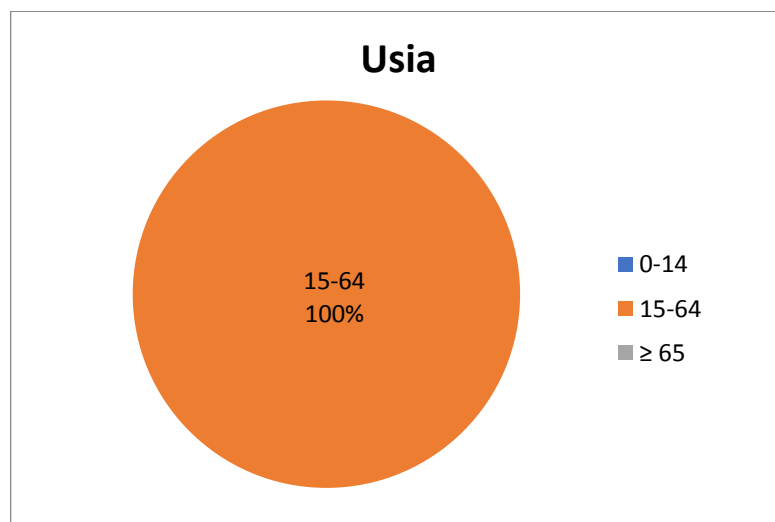
Gambar 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1, dari total responden sebanyak 100 responden didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 53 responden dengan persentase 53%. Sedangkan untuk responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 47 responden dengan persentase 47%.

4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Penduduk di Kota Bandung terdiri dari berbagai macam usia mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua, maka hal ini memungkinkan responden bervariasi dalam hal usia. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:



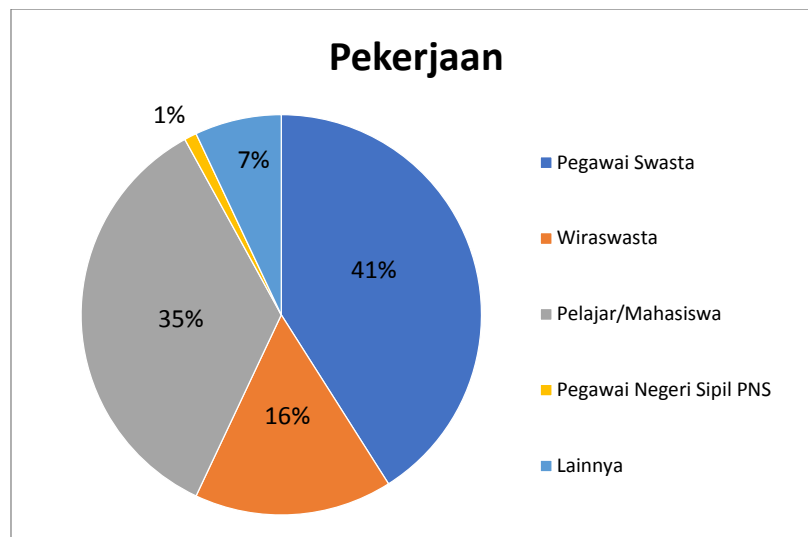
Gambar 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.2, dari total responden sebanyak 100 responden, seluruh responden tersebut adalah responden dengan usia antara 15-64 tahun. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh responden merupakan usia produktif.

4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Penduduk dengan usia produktif di Kota Bandung memiliki pekerjaan yang berbeda-beda dengan berbagai macam jenis pekerjaan. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:



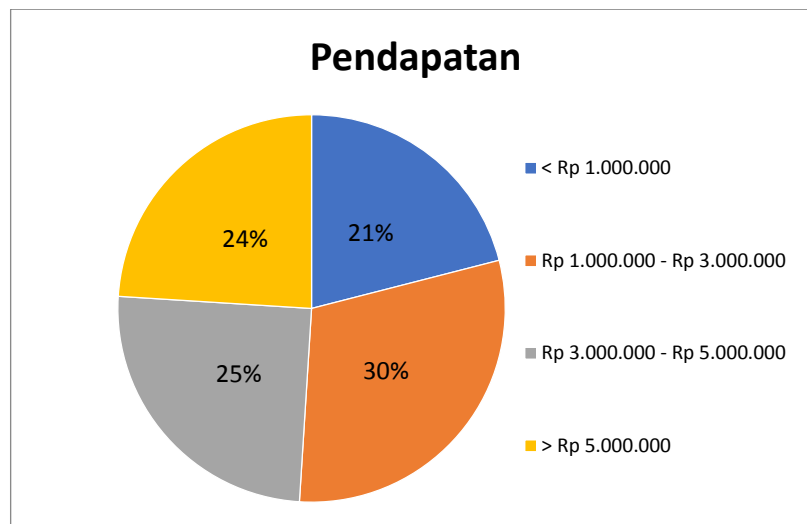
Gambar 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.3, dari total responden sebanyak 100 responden, didominasi oleh responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 41 responden dengan persentase 41%, selanjutnya responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 16 responden dengan persentase 16%, responden dengan pekerjaan pelajar/mahasiswa sebanyak 35 responden dengan persentase 35%, responden dengan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil hanya 1 responden dengan persentase 1%, 7 responden lainnya dengan persentase 7% memiliki pekerjaan ibu rumah tangga 3 responden, guru 2 responden, pengemudi ojek online 1 responden dan pedagang 1 responden,.

4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan seseorang merupakan salah satu faktor penting dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dalam rangka mencapai kepuasan keuangan. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.4 dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pendapatan didominasi oleh responden yang memiliki pendapatan diatas Rp 5.000.000 sebanyak 24 responden dengan persentase 24%, kemudian responden yang memiliki pendapatan antara Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 25 responden dengan persentase 25%, responden yang memiliki pendapatan antara Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 30 responden dengan persentase 30% dan responden yang memiliki pendapatan dibawah Rp 1.000.000 sebanyak 21 responden dengan persentase 21%.

4.2 Hasil Penelitian

Bagian ini *menjelaskan* mengenai tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti yaitu *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* sebagai variabel independen (X) dan *financial satisfaction* sebagai variabel dependen (Y).

4.2.1 Statistik Deskriptif

Pada bagian ini menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), jumlah simpangan baku (*standard deviation*), varians (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maksimum pada variabel *financial knowledge*, *financial behaviour*, *childhood consumer experience*, dan *financial satisfaction*. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Knowledge	100	45.00	104.00	76.5700	13.94597
Financial Behavior	100	11.00	36.00	28.0800	5.42475
Childhood Consumer Experience	100	4.00	12.00	9.0000	1.91221
Financial Satisfaction	100	7.00	20.00	14.5000	3.37699
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel berjumlah 100, dari 100 data sampel *financial satisfaction* (Y) didapatkan hasil nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 20, *mean* atau rata-rata sebesar 14,5 dan nilai standar deviasi sebesar 3,37. Artinya nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilai merata.

Financial knowledge dari 100 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 45, nilai maksimum sebesar 104, *mean* atau rata-rata sebesar 76,57 dan nilai standar deviasi sebesar 13,94. Artinya nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilai merata.

Financial behaviour dari 100 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 36, *mean* atau rata-rata sebesar 28,08 dan nilai standar deviasi sebesar 5,42. Artinya nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah, maka penyebaran nilai merata.

Childhood consumer experience dari 100 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 12, *mean* atau rata-rata sebesar 9 dan nilai standar deviasi sebesar 1,91. Artinya nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi sehingga penyimpangan data rendah, maka penyebaran nilai merata.

4.2.2 Analisis Deskriptif

Pada bagian ini menjelaskan mengenai tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti yaitu *financial knowledge*, *financial behaviour*, dan *childhood consumer experience* sebagai variabel independen (X) dan *financial satisfaction* sebagai variabel dependen (Y).

4.2.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Knowledge*

Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Knowledge*

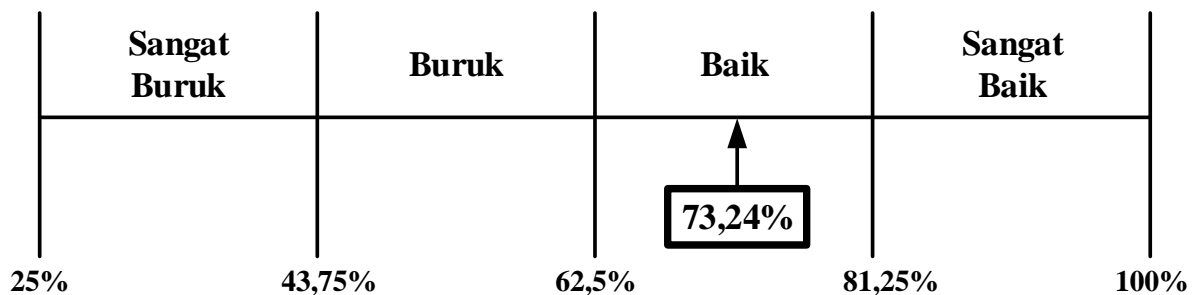
Financial Knowledge	Alternatif Jawaban				Skor	Skor Ideal	Persetase	Kategori
	STS	TS	S	SS				
	1	2	3	4				
1. Saya mengetahui manfaat pengelolaan keuangan.	2	4	51	43	335	400	83,75%	Sangat Baik
2. Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.	0	7	56	37	330	400	82,50%	Sangat Baik
3. Saya mengetahui manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan.	0	9	45	46	277	400	69,25%	Baik
4. Saya mengetahui cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang.	0	12	57	31	319	400	79,75%	Baik
5. Saya mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja.	1	13	49	37	322	400	80,50%	Baik
6. Saya mengetahui macam-macam sumber pendapatan.	1	9	53	37	326	400	81,50%	Sangat Baik
7. Saya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.	1	12	39	48	334	400	83,50%	Sangat Baik
8. Saya mengetahui pengeluaran yang tidak terduga.	1	8	47	44	334	400	83,50%	Sangat Baik
9. Saya memahami pengetahuan tentang aset bersih.	2	20	50	28	304	400	76,00%	Baik
10. Saya mengetahui istilah-istilah dalam suku bunga.	10	36	35	19	263	400	65,75%	Baik
11. Saya mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana.	9	36	37	18	264	400	66,00%	Baik

Financial Knowledge	Alternatif Jawaban				Skor	Skor Ideal	Persentase	Kategori
	STS	TS	S	SS				
	1	2	3	4				
12. Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.	8	24	40	28	288	400	72,00%	Baik
13. Saya mengetahui manfaat asuransi.	3	14	49	34	314	400	78,50%	Baik
14. Saya mengetahui cara membuka polis asuransi	8	40	43	19	293	400	73,25%	Baik
15. Saya mengetahui pengetahuan tentang premi asuransi.	7	36	33	24	274	400	68,50%	Baik
16. Saya mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi.	7	25	43	25	286	400	71,50%	Baik
17. Saya mengetahui tentang investasi jangka pendek.	4	19	49	28	301	400	75,25%	Baik
18. Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang.	3	12	50	35	317	400	79,25%	Baik
19. Saya mengetahui risiko investasi.	3	11	50	36	319	400	79,75%	Baik
20. Saya mengetahui karakteristik deposito.	7	30	43	20	276	400	69,00%	Baik
21. Saya mengetahui strategi investasi pada deposito.	8	35	40	17	266	400	66,50%	Baik
22. Saya mengetahui karakteristik saham.	12	26	45	17	267	400	66,75%	Baik
23. Saya memahami pengetahuan tentang dividen.	13	32	42	13	255	400	63,75%	Baik
24. Saya mengetahui karakteristik obligasi.	15	45	28	12	237	400	59,25%	Buruk
25. Saya mengetahui strategi investasi pada obligasi	13	49	29	9	234	400	58,50%	Buruk
26. Saya mengetahui karakteristik properti yang bisa di investasikan.	10	17	54	19	282	400	70,50%	Baik
Jumlah					7617		73,24%	

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh skor untuk variabel *financial knowledge* sebesar 7617 dengan nilai rata-rata persentase sebesar 73,24%, dimana persentase tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel *financial knowledge* termasuk ke dalam kategori yang baik. Pernyataan dengan nilai skor terbesar adalah pernyataan “Saya mengetahui manfaat

pengelolaan keuangan” dengan total skor 335 dan persentase sebesar 83,75% sehingga masuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini berarti penduduk usia produktif di Kota Bandung sangat mengetahui manfaat dari pengelolaan keuangan. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai skor rendah pada variabel *financial knowledge* terdapat 2 pernyataan yaitu “Saya mengetahui strategi investasi pada obligasi” dengan persentase sebesar 58,50% dan pernyataan “Saya mengetahui karakteristik obligasi” dengan persentase sebesar 59,25%. Kedua pernyataan itu memiliki nilai rendah sehingga termasuk pada kategori buruk. Artinya masyarakat usia produktif di Kota Bandung tidak banyak mengetahui tentang obligasi dengan baik. Agar masyarakat usia produktif lebih baik lagi dalam mengetahui dan memahami obligasi maka diperlukan sosialisasi dan edukasi mengenai obligasi yang diberikan oleh pihak terkait seperti sosialisasi kegiatan literasi dan edukasi. Penjelasan lebih lengkapnya dapat dilihat dalam bentuk garis kontinum seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.5 Rata-Rata Variabel *Financial Knowledge* Dalam Garis Kontinum

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

4.2.2.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Behavior*

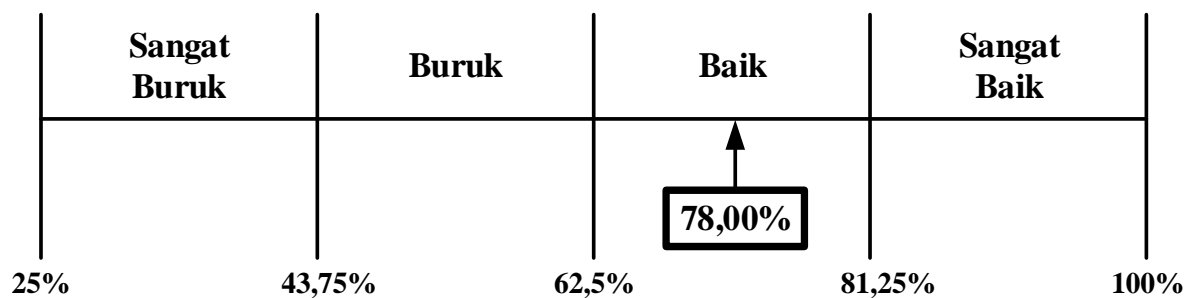
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Behavior*

Financial Knowledge	Alternatif Jawaban				Skor	Skor Ideal	Persentase	Kategori
	STS	TS	S	SS				
	1	2	3	4				
27. Saya mengetahui apa yang akan saya beli dan Mengapa saya membelinya.	1	8	41	50	340	400	85,00%	Sangat Baik
28. Saya dapat mengatur keuangan pribadi saya.	2	8	43	47	335	400	83,75%	Sangat Baik
29. Saya membuat anggaran pengeluaran perbulannya.	1	21	40	38	315	400	78,75%	Baik
30. Saya melakukan pengeluaran setiap bulannya sesuai dengan budget bulanan yang sudah saya tetapkan sebelumnya.	1	22	44	33	309	400	77,25%	Baik
31. Saya memiliki tabungan untuk keadaan darurat.	4	14	39	43	321	400	80,25%	Baik
32. Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung.	3	11	41	45	328	400	82,00%	Sangat Baik
33. Saya menabung untuk keperluan jangka panjang seperti pendidikan, rumah, mobil, dan lain-lain.	4	14	42	40	318	400	79,50%	Baik
34. Saya memiliki tabungan untuk masa tua.	4	24	35	37	305	400	76,25%	Baik
35. Saya membeli saham, obligasi, atau reksadana.	23	36	22	19	237	400	59,25%	Buruk
Jumlah					2808		78,00%	

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh skor untuk variabel *financial behavior* sebesar 2808 dengan nilai rata-rata persentase sebesar 78%, dimana persentase tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel *financial behavior* termasuk ke dalam kategori yang baik. Pernyataan dengan nilai skor terbesar adalah pernyataan “Saya mengetahui apa yang akan saya beli dan mengapa saya membelinya” dengan total skor 340 dan persentase sebesar 85% sehingga masuk kedalam

kategori sangat baik. Hal ini berarti penduduk usia produktif di Kota Bandung sangat mengetahui apa yang akan dibeli dan disertai dengan alasan mengapa mereka membelinya. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai skor rendah pada variabel *financial behavior* terdapat 1 pernyataan yaitu “Saya membeli saham, obligasi, atau reksadana” dengan persentase sebesar 59,25%. Artinya masyarakat usia produktif di Kota Bandung sebagian besar tidak terlalu mengetahui tentang saham, obligasi dan reksadana dengan baik. Agar masyarakat usia produktif lebih baik lagi dalam mengetahui dan memahami saham, obligasi dan reksadana maka diperlukan sosialisasi dan edukasi mengenai saham, obligasi dan reksadana yang diberikan oleh pihak terkait seperti sosialisasi kegiatan literasi dan edukasi. Penjelasan lebih lengkapnya dapat dilihat dalam bentuk garis kontinum seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.6 Rata-Rata Variabel *Financial Behavior* Dalam Garis Kontinum

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

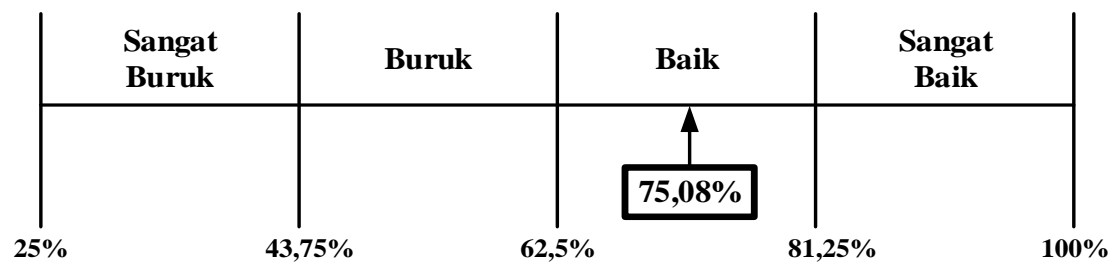
4.2.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Childhood Consumer Experience*

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Childhood Consumer Experience*

Financial Knowledge	Alternatif Jawaban				Skor	Skor Ideal	Persentase	Kategori
	STS	TS	S	SS				
	1	2	3	4				
36. Saya memiliki tabungan pribadi sejak usia dini.	9	26	34	31	287	400	71,75%	Baik
37. Saya menerima uang saku sejak usia dini.	6	15	36	43	316	400	79,00%	Baik
38. Saya sudah berdiskusi dengan orang tua mengenai keuangan saya sejak usia dini.	10	19	34	37	298	400	74,50%	Baik
Jumlah					901		75,08%	

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh skor untuk variabel *childhood consumer experience* sebesar 901 dengan nilai rata-rata persentase sebesar 75,08%, dimana persentase tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel *childhood consumer experience* termasuk ke dalam kategori yang baik. Pernyataan dengan nilai skor terbesar adalah pernyataan “Saya menerima uang saku sejak usia dini” dengan total skor 316 dan persentase sebesar 79% sehingga masuk kedalam kategori baik. Hal ini berarti penduduk usia produktif di Kota Bandung menerima uang sejak usia dini. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai skor rendah pada variabel *childhood consumer experience* terdapat 1 pernyataan yaitu “Saya memiliki tabungan pribadi sejak usia dini” dengan persentase sebesar 71,75%. Meskipun pernyataan itu memiliki nilai rendah, tetapi pernyataan tersebut berada pada kategori baik. Agar masyarakat usia produktif lebih baik lagi dalam mengetahui dan memahami tentang menabung maka diperlukan edukasi yang diajarkan untuk terbiasa menyisihkan uang saku untuk ditabung, dimulai dari pengajaran oleh orang tua. Penjelasan lebih lengkapnya dapat dilihat dalam bentuk garis kontinum seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.7 Rata-Rata Variabel *Financial Childhood Consumer Experience* Dalam Garis Kontinum

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

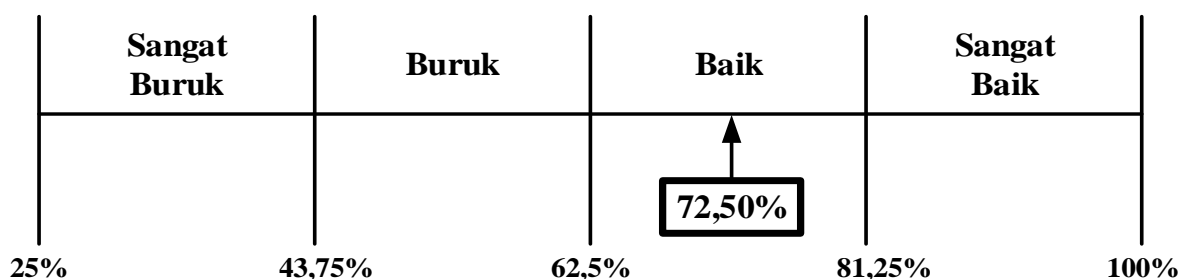
4.2.2.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Satisfaction*

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Financial Satisfaction*

Financial Knowledge	Alternatif Jawaban				Skor	Skor Ideal	Persetase	Kategori
	STS	TS	S	SS				
	1	2	3	4				
39. Saya puas dengan penghasilan yang saya dapatkan.	9	22	45	24	284	400	71,00%	Baik
40. Saya puas dengan kemampuan mengatur keuangan saya.	3	20	52	25	299	400	74,75%	Baik
41. Saya puas dengan keadaan keuangan saya saat ini.	8	24	49	19	279	400	69,75%	Baik
42. Saya puas dengan dana simpanan saya untuk keadaan darurat.	9	23	46	22	281	400	70,25%	Baik
43. Saya puas dengan kemampuan daya beli yang saya miliki	2	18	51	29	307	400	76,75%	Baik
Jumlah					1450		72,50%	

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh skor untuk variabel *financial satisfaction* sebesar 1450 dengan nilai rata-rata persentase sebesar 72,50%, dimana persentase tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel *financial satisfaction* termasuk ke dalam kategori yang baik. Pernyataan dengan nilai skor terbesar adalah pernyataan “Saya puas dengan kemampuan daya beli yang saya miliki” dengan total skor 307 dan persentase sebesar 76,75% sehingga masuk kedalam kategori baik. Hal ini berarti penduduk usia produktif di Kota Bandung puas dengan kemampuan daya beli yang mereka miliki masing-masing. Sedangkan pernyataan yang memiliki nilai skor rendah pada variabel *financial satisfaction* terdapat 1 pernyataan yaitu “Saya puas dengan keadaan keuangan saya saat ini” dengan persentase sebesar 69,75%. Meskipun pernyataan itu memiliki nilai rendah, tetapi pernyataan tersebut berada pada kategori baik. Artinya masyarakat usia produktif di Kota Bandung lebih mengetahui kemampuan daya beli yang dimiliki masing-masing dengan baik. Penjelasan lebih lengkapnya dapat dilihat dalam bentuk garis kontinum seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.8 Rata-Rata Variabel *Financial Satisfaction* Dalam Garis Kontinum

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

4.2.3 Method of Successive Interval (MSI)

Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu dari hasil tanggapan kuesioner yang merupakan data dengan bentuk skala ordinal. Data dengan bentuk data ordinal perlu diubah menjadi bentuk skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) agar bisa melakukan prosedur statistik. Proses pengolahan data dari data ordinal menjadi data interval dilakukan menggunakan *software Microsoft Excel*.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan pada *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menguji pada masing-masing kelompok dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *software* komputer. Uji ini dilakukan dengan uji One-Smirnov Test, data dinyatakan terdistribusi normal jika tingkat signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,05 ($p \geq 0,05$). Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) (Ghozalli, 2016).

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.94783824
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.055
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.626
Asymp. Sig. (2-tailed)		.829

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,829 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data telah berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menguji model regresi jika ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Ada multikolinearitas atau tidak, terlihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* mendekati satu dan nilai VIF berkisar satu maka tidak ada korelasi (Ghozali, 2011). Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ maka model terbebas dari Multikolinearitas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.143	1.810		1.184	.239		
	Financial Knowledge	.047	.026	.198	1.782	.078	.502	1.990
	Financial Behavior	.283	.078	.453	3.630	.000	.398	2.511
	Childhood Consumer Experience	.111	.189	.055	.589	.557	.717	1.395

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas, diketahui bahwa variabel *financial knowledge* mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,502 dan VIF sebesar 1,990, variabel *financial behavior* mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,398 dan VIF sebesar 2,511, dan variabel *childhood consumer experience* mempunyai *tolerance* sebesar 0,717 dan VIF sebesar 1,395, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen telah lolos uji multikolinearitas, yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Park. Jika variabel independen secara statistik signifikan melalui uji t maka ada masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya jika variabel independen tidak signifikan secara statistik maka model tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.092	1.200		-.077	.939
	Financial Knowledge	.017	.018	.141	.993	.323
	Financial Behavior	.011	.052	.035	.220	.827
	Childhood Consumer Experience	-.090	.125	-.085	-.714	.477

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa variabel *financial knowledge* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,323, variabel *financial behavior* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,827, dan variabel *childhood consumer experience* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,477, karena nilai variabel independen lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah atau gejala heteroskedastisitas.

4.2.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara *financial knowledge* (X_1), *financial behavior* (X_2), dan *childhood consumer experience* (X_3) terhadap *financial*

satisfaction (Y). Formulasi analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.143	1.810		1.184	.239
	Financial Knowledge	.047	.026	.198	1.782	.078
	Financial Behavior	.283	.078	.453	3.630	.000
	Childhood Consumer Experience	.111	.189	.055	.589	.557

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat pada tabel, dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = (2,143) + 0,047 X_1 + 0,283 X_2 + 0,111 X_3$$

Dari persamaan regresi linear tersebut, nilai konstanta adalah (2,143). Dari hasil itu dapat diketahui bahwa variabel terikat yaitu *financial satisfaction* (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel bebasnya ($X_1, X_2, X_3 = 0$), maka besarnya nilai rata-rata variabel terikat adalah (2,143). Selanjutnya, tanda pada koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan terhadap variabel *financial satisfaction*.

Koefisien regresi variabel *financial knowledge* (X_1) bernilai positif dengan nilai 0,047 ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara *financial knowledge* dengan *financial satisfaction* dan setiap penambahan sebanyak satu satuan pada *financial knowledge* maka akan mengakibatkan meningkatnya *financial satisfaction* sebesar 0,047.

Koefisien regresi variabel *financial behavior* (X_2) bernilai positif dengan nilai 0,283 ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara *financial behavior* dengan *financial satisfaction* dan setiap penambahan sebanyak satu satuan pada *financial behavior* maka akan mengakibatkan meningkatnya *financial satisfaction* sebesar 0,283.

Koefisien regresi variabel *childhood consumer experience* (X_3) bernilai positif dengan nilai 0,111 ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara *childhood consumer experience* dengan *financial satisfaction* dan setiap pertambahan sebanyak satu satuan pada *childhood consumer experience* maka akan mengakibatkan meningkatnya *financial satisfaction* sebesar 0,111.

4.3 Hasil Hipotesis

4.3.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel atau $\text{sig} < p \text{ value}$ (derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05) maka hipotesis alternatif, yang menyatakan semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen didukung (Humaira, 2017).

Adapun hipotesis yang digunakan untuk menguji secara simultan adalah sebagai berikut:

H0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung secara simultan.

H1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction* pada masyarakat usia produktif di Kota Bandung secara simultan.

Tabel 4.10 Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	584.772	3	194.924	21.752	.000 ^b
	Residual	860.285	96	8.961		
	Total	1445.057	99			

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Childhood Consumer Experience, Financial Knowledge, Financial Behavior

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Dari hasil output pengolahan diatas, diperoleh F hitung sebesar 22,234 . Untuk menentukan F tabel dapat dilihat dari tabel statistik. Dengan tingkat signifikan 0,05, *degree of freedom* 1 (jumlah variabel -1) = 3, dan *degree of freedom* 2 (n-K-1) atau 100-3-1 = 96, maka diperoleh F tabel sebesar 2,699 .

Dengan kriteria pengujian :

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Karena nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu ($21,752 \geq 2,699$), H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*.

4.3.2 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge* (X_1) terhadap *financial satisfaction* (Y) usia produktif di Kota Bandung.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge* (X_1) terhadap *financial satisfaction* (Y) usia produktif di Kota Bandung.

2. H_{02} = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial behavior* (X_2) terhadap *financial satisfaction* (Y) masyarakat usia produktif di Kota Bandung.

H_2 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial behavior* (X_2) terhadap *financial satisfaction* (Y) usia produktif di Kota Bandung.

3. H_{03} = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *childhood consumer experience* (X_3) terhadap *financial satisfaction* (Y) masyarakat usia produktif di Kota Bandung.

H_3 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *childhood consumer experience* (X_3) terhadap *financial satisfaction* (Y) usia produktif di Kota Bandung.

Kriteria pengujian yang digunakan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig. $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Sig. $\geq \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan menggunakan perhitungan t_{tabel} pada signifikansi $\frac{0,05}{2} = 0,025$ dengan *degree of freedom* = $n - k - 1$ atau $100 - 3 - 1 = 96$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,985. Sedangkan nilai t_{hitung} didapat dari hasil uji t berdasarkan pengolahan data melalui SPSS. Nilai t hitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Financial Knowledge	1,782	1,985	H_1 ditolak
Financial Behavior	3,630	1,985	H_1 diterima
Childhood Consumer Experience	0,589	1,985	H_1 ditolak

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Dari hasil tabel dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial knowledge* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,782 < 1,985$, maka H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* (X_1)

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial satisfaction* (Y) usia produktif di Kota Bandung.

2. *Financial behavior* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,630 > 1,985$, maka H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial satisfaction* (Y) usia produktif di Kota Bandung.
3. *Childhood consumer experience* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,589 < 1,985$, maka H_3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *childhood consumer experience* (X_3) tidak memiliki pengaruh yang terhadap *financial satisfaction* (Y) usia produktif di Kota Bandung.

4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam variabel *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction*. Nilai R^2 diantara 0 hingga 1, jika nilai R^2 mendekati angka 0 maka semakin kecil hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati angka 1, maka semakin kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.12 R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.405	.386	2.993544

a. Predictors: (Constant), Childhood Consumer Experience, Financial Knowledge, Financial Behavior

Sumber: Data Yang Telah Diolah (2021)

Dari hasil pengolahan, diperoleh nilai R_{square} atau R^2 sebesar 0,392. Koefisien determinasi selanjutnya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

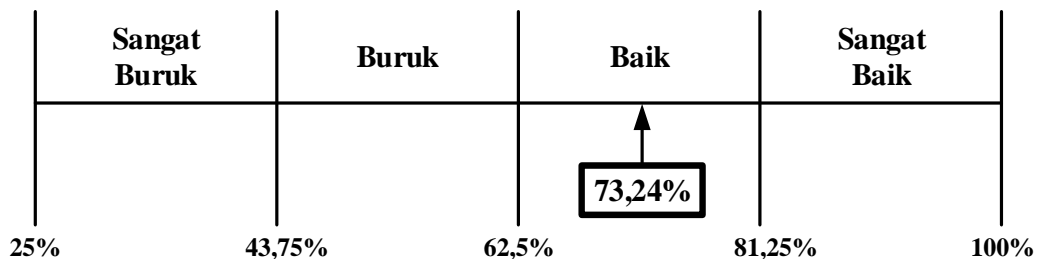
$$\begin{aligned}
Kd &= R^2 \times 100\% \\
&= 0,386 \times 100\% \\
&= 38,6\%
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 38,6%, artinya bahwa varian variabel independen (*financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience*) mampu menjelaskan variabel dependennya (*financial satisfaction*) sebesar 38,6%, sedangkan sisanya (100% - 38,6% = 61,4%) dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi (76,57 > 13,945) sehingga hal ini mempunyai arti dimana penyimpangan data yang terjadi itu rendah maka penyebaran nilai dinyatakan merata.



Gambar 4.9 Garis Kontinum *Financial Knowledge*

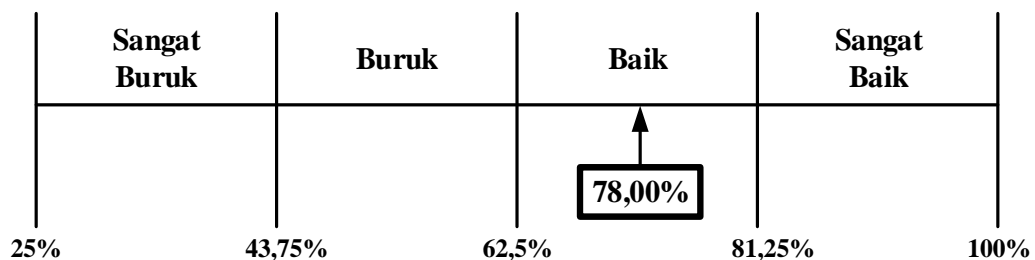
Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *financial knowledge* secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dengan total skor rata-rata persentase sebesar 73,24% dan ditunjukkan pada gambar 4.9. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penduduk usia produktif di Kota Bandung mampu mengelola keuangannya dengan baik. Pernyataan dengan nilai persentase tertinggi yaitu mengenai manfaat pengelolaan keuangan. Artinya, penduduk usia produktif di Kota Bandung mengetahui apa saja manfaat dari pengelolaan keuangan seperti menurut Joo dan Grable (2004) bahwa orang dengan tingkat *financial knowledge* yang tinggi cenderung memiliki persepsi dan cara menilai yang berbeda

dengan orang awam, dan lebih mengerti kondisi keuangannya dengan lebih akurat sehingga cenderung puas terhadap kondisi finansialnya. Namun, terdapat 2 pernyataan yang memiliki persentase rendah dan termasuk dalam kategori buruk dibandingkan dengan pernyataan lain. Pernyataan tersebut yaitu mengenai pengetahuan tentang karakteristik obligasi dan pengetahuan tentang strategi investasi obligasi. Agar 2 pernyataan tersebut menjadi kategori yang baik maka diperlukan edukasi tentang bagaimana karakteristik dan strategi dalam investasi obligasi.

Berdasarkan hasil analisis uji F bahwa variabel *financial knowledge* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction* karena nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu ($22,234 \geq 2,699$) sedangkan berdasarkan analisis uji t bahwa *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($1,655 < 1,985$). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andani (2018) bahwa *financial knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial satisfaction*. Terkait hal tersebut, penelitian ini mengindikasikan bahwa puas atau tidaknya dalam *financial satisfaction* tidak membutuhkan pengetahuan tentang keuangan atau *financial knowledge*.

4.4.2 Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi ($28,08 > 5,424$) sehingga hal ini mempunyai arti dimana penyimpangan data yang terjadi itu rendah maka penyebaran nilai dinyatakan merata.



Gambar 4.10 Garis Kontinum *Financial Behavior*

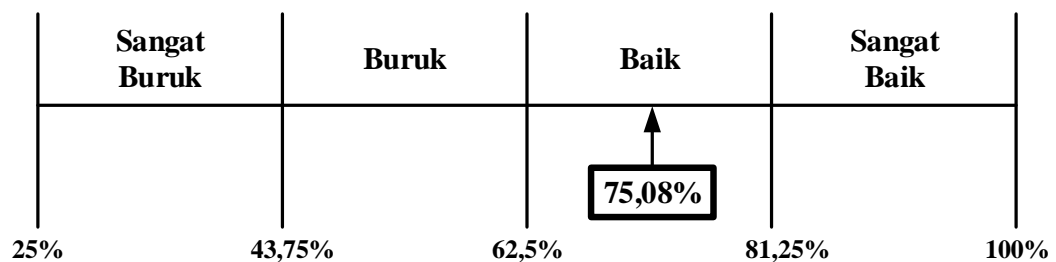
Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *financial behavior* secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dengan total skor rata-rata persentase sebesar 78% dan ditunjukkan pada gambar 4.10. Pernyataan dengan nilai persentase tertinggi yaitu mengenai pengetahuan dalam menentukan apa yang akan dibeli dan mengapa membelinya. Artinya, penduduk usia produktif di Kota Bandung mengetahui dan dapat menentukan apa saja yang akan mereka beli dan mengetahui apa alasan mereka membeli karena semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki oleh seseorang dalam memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangannya tentunya akan dapat menghasilkan keputusan keuangan yang baik pula dan akan merasa puas terhadap kondisi keuangannya menurut Robb dan Woodyard (2011). Namun, terdapat 1 pernyataan yang memiliki persentase rendah yaitu mengenai pembelian saham, obligasi, atau reksadana. Artinya masyarakat produktif di Kota Bandung sebagian besar tidak membeli saham, obligasi, atau reksadana. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan dan edukasi tentang saham, obligasi, atau reksadana. Untuk meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat usia produktif di Kota Bandung terhadap saham, obligasi, atau reksadana, diperlukan edukasi mengenai saham, obligasi, atau reksadana yang diberikan oleh pihak terkait dengan cara seperti menyelenggarakan kegiatan literasi dan edukasi.

Berdasarkan hasil analisis uji F bahwa variabel *financial behavior* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction* karena nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu ($22,234 \geq 2,699$) dan berdasarkan analisis uji t bahwa *financial behavior* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,812 > 1,985$). Hal ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan, Altsani, dan Lubis (2017) yang menyatakan bahwa *financial behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Terkait hal tersebut, penelitian ini mengindikasikan bahwa puas atau tidaknya dalam

financial satisfaction membutuhkan perilaku keuangan yang baik atau *financial behavior*.

4.4.3 Pengaruh *Childhood Consumer Experience* Terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi ($9 > 1,91$) sehingga hal ini mempunyai arti dimana penyimpangan data yang terjadi itu rendah maka penyebaran nilai dinyatakan merata.



Gambar 4.11 Garis Kontinum *Childhood Consumer Experience*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel *childhood consumer experience* secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik dengan total skor 901 dan rata-rata persentase sebesar 75,08% dan ditunjukkan pada gambar 4.11. Pernyataan dengan nilai persentase tertinggi yaitu mengenai pengalaman menerima uang saku sejak usia dini. Artinya, penduduk usia produktif di Kota Bandung memiliki pengalaman menerima uang saku sejak usia dini dan sudah belajar untuk mengelola keuangan sejak usia dini. Sedangkan pernyataan yang memiliki persentase rendah yaitu mengenai memiliki tabungan pribadi sejak usia dini. Meskipun pernyataan tersebut memiliki persentase yang rendah, tetapi pernyataan tersebut termasuk dalam kategori baik. Artinya masyarakat produktif di Kota Bandung sebagian besar sudah mendapatkan edukasi untuk belajar menabung sejak dini. Namun agar masyarakat usia produktif di Kota Bandung lebih memahami pentingnya menabung sejak dini, maka diperlukan edukasi tentang pentingnya menabung dan belajar menyisihkan uang saku untuk ditabung sejak usia dini, dimulai dari pengajaran oleh orang tua karena menurut Falahati,

Sabri dan Paim (2012) menunjukkan bahwa *childhood consumer experience* diukur berdasarkan usia. Semakin dini usia seseorang saat memperoleh pengalaman keuangan baik dari orang tua, lingkungan, maupun pendidikan, maka akan semakin banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki individu untuk dapat digunakan dalam mengelola keuangan di masa yang akan datang dengan lebih baik dan akan berpengaruh baik pula terhadap kondisi keuangan yang dimilikinya, sehingga tercapai *financial satisfaction* di masa depan.

Berdasarkan hasil analisis uji F bahwa variabel *childhood consumer experience* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction* karena nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu ($22,234 \geq 2,699$) sedangkan berdasarkan analisis uji t bahwa *childhood consumer experience* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($0,561 < 1,985$). Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Falahati, Sabri, dan Paim (2012) menyatakan bahwa *childhood consumer experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*. Terkait hal tersebut, penelitian ini mengindikasikan bahwa puas atau tidaknya dalam *financial satisfaction* tidak membutuhkan pengalaman masa kecil yang berhubungan dengan keuangan atau *childhood consumer experience*.

4.4.4 Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Behavior, Dan Childhood Consumer Experience Terhadap Financial Satisfaction*

Financial knowledge, financial behavior, dan childhood consumer experience secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji F karena nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan nilai F_{hitung} sebesar 22,234 dan F_{tabel} sebesar 2,699. Selain itu dapat diketahui dari nilai koefisiensi determinasi sebesar 39,2%, artinya bahwa variabel *financial knowledge, financial behavior, dan childhood consumer experience* mampu menjelaskan variabel *financial satisfaction* sebesar 39,2% sedangkan sisanya 60,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda mengenai “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior*, dan *Childhood Consumer Experience* terhadap *Financial Satisfaction* Usia Produktif di Kota Bandung”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial knowledge* pada usia produktif di Kota Bandung dalam kategori baik, *financial behavior* pada usia produktif di Kota Bandung dalam kategori baik, *childhood consumer experience* pada usia produktif di Kota Bandung dalam kategori baik, dan *financial satisfaction* pada usia produktif di Kota Bandung dalam kategori baik.
2. *Financial knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *financial satisfaction*, tetapi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial satisfaction* usia produktif di Kota Bandung.
3. *Financial behavior* memiliki pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap *financial satisfaction* usia produktif di Kota Bandung.
4. *Childhood consumer experience* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *financial satisfaction*, tetapi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial satisfaction* usia produktif di Kota Bandung.
5. *Financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* usia produktif di Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran bagi Usia Produktif di Kota Bandung

Usia produktif di Kota Bandung harus lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung dan mengajarkan kepada generasi selanjutnya untuk menabung sejak usia dini. Kemudian usia produktif di Kota Bandung juga disarankan untuk belajar tentang saham, obligasi, dan reksadana untuk dapat lebih memahami manfaat dari memiliki saham, dan bagaimana cara berinvestasi melalui saham, obligasi, atau reksadana.

5.2.2 Saran bagi Pemerintah Kota Bandung

Pemerintah di Kota Bandung diharapkan lebih banyak lagi mengadakan kegiatan mengenai pentingnya belajar menabung sejak usia dini, bagaimana pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, serta kegiatan edukasi tentang saham, obligasi atau reksadana seperti seminar.

5.2.3 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini hanya membatasi pada *financial knowlegde*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain untuk melihat apakah terdapat variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *financial satisfaction* seperti *financial literacy*, *financial stressor*, *financial solvency*, *income*, dan lain sebagainya.
2. Penelitian ini menggunakan objek penduduk usia produktif di Kota Bandung. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek yang berbeda seperti penduduk yang sudah menikah, wanita karir di Indonesia, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. (2020, November 23). Pentingnya Bagi Orang Tua Mengajari Manajemen Keuangan ke Anak Sejak Dini. Dipetik November 27, 2020, dari Kontan.co.id : <https://investasi.kontan.co.id/news/pentingnya-bagi-orang-tua-mengajari-manajemen-keuangan-ke-anak-sejak-dini>
- Anonymous. (2020, Februari 26). Perilaku Finansial Generasi Milenial. Dipetik Juni 7, 2020, dari Irma Suryani Lubis – detiknews : <https://news.detik.com/kolom/d-4915295/perilaku-finansial-generasi-milenial>
- Anonymous. (2019, September 25). Jangan Sepelekan, Ketahui Pentingnya Edukasi Keuangan Sejak Dini. Dipetik Agustus 15, 2020, dari Liputan6.com : <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4063975/jangan-sepelekan-ketahui-pentingnya-edukasi-keuangan-sejak-dini>
- Anonymous. (2019, Desember 12). Minimnya Edukasi Keuangan Jadi Celah Pelaku Investasi Bodong. Dipetik Juni 20, 2020, dari wartaekonomi.co.id : <https://www.wartaekonomi.co.id/read261297/minimnya-edukasi-keuangan-jadi-celah-pelaku-investasi-bodong.html>
- Anonymous. (2017, Oktober 4). OJK: Literasi keuangan masyarakat masih rendah. Dipetik Juni 20, 2020, dari Kontan.co.id : <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-literasi-keuangan-masyarakat-masih-rendah>
- Ali, W., Javaid, R., Ali, S., Akram, Y. and Haq, A.U., 2019. *Influence of life events on the financial satisfaction of individuals. IBT Journal of Business studies*, 15(1).
- Andarsari, P.R. and Ningtyas, M.N., 2019. *The role of financial literacy on financial behavior. Journal of Accounting and Business Education*, 4(1), pp.24-33.
- Aprilia, Z. 2015. Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Personal Income* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Karyawan KPP Pratama Blitar. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Chandra, J.W. and Memarista, G., 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Satisfaction pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra. *Finesta*, 3(2), pp.1-6.
- Chatton, A. N. (2017). Strategi Membentuk Mental Entrepreneur pada Anak. Yogyakarta: Laksana.
- Coskuner, S., 2016. *Understanding factors affecting financial satisfaction: The influence of financial behavior, financial knowledge and demographics. Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 2(5), pp.377 - 385.
- Falahati, Sabri, & Paim. 2012. *Assesment a Model of Financial Satisfaction Predictors : Examining the Mediate Effect of Financial Behavior and Financial Strain. World Applied Sciences Journal*, 190 - 197.
- Firdaus, F. (2019, 19 Desember). Banyak Orang Tidak Paham Risiko Investasi Keuangan. Dipetik April 22, 2020, dari Investor.id : <https://investor.id/finance/banyak-orang-tidak-paham-risiko-investasi-keuangan>.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 21 *Update* PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Y.K.E. and Astuti, D., 2015. *Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge*, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal manajemen*, 3(1), pp.19-23.
- Hasibuan, Altsani, dan Lubis. 2017. *Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. Economics and Business International Conference* (pp. 503-507). Medan: Atlantis Press.
- Humaira, I. and Sagoro, E.M., 2018. Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), pp.96-110.
- Ida, & Dwinta, C. 2010. Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge*, dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 131-144.

- Indrawati. 2015. Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis : Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi. Bandung: Refika Aditama.
- Joo, S., & Grable. 2004. *An Exploratory Framework of the Determinants of Financial Satisfaction* . *Journal of Family and Economics Issues*, 25-50.
- Kusnandar, V.B. 2019. Berapa Jumlah Penduduk Kota Bandung?. [Online] Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/17/berapa-jumlah-penduduk-kota-bandung> [Accessed 7 Juni 2020].
- Nobriyani, A.P. and Haryono, N.A., 2019. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Financial Management Behavior* pada Keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3).
- Praag, V., & Carbonell, F. 2001. *Life Satisfaction Differences Between Workers and Non-Workers*. *Timbergen Institute Discussion Papers*, 1-23.
- Robb, dan Woodyard. 2011. *Financial Knowledge and Best Practice Behavior*. *Journal of Financial Conseling and Planning*, 60 - 70.
- Sabri, M., MacDonald, M., Masud, J., Paim, L., Hira, T., & Othman, M. (2008). *Financial Behavior and Problems among College Students in Malaysia : Research and Education Implication*. *Consumer Interest Anual*, 166-170.
- Sanders, A., 2016. *Consideration of financial satisfaction: What consumers know, feel, and do from a financial perspective*. *Journal of Financial Therapy*, 7(2), p.41.
- Santoso, S.H., 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financial Satisfaction* pada Masyarakat di Kota Makassar (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Sedarmayanti., & Hidayat, S. 2011. Metodologi Penelitian. Bandung : Mandar Maju.
- Shim, S., Barber, B., Card, N., Xiao, J., & Serido, J. 2009. *Financial Socialization of First Year Collage Students : The Role of Parents, Work and Education*. *Journal of Youth and Adolescence*, 1457-1470.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Wicaksono, & Divarda, E. 2015. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *FINIESTA*, 85-90.
- Xiao, J.J. 2016. *Handbook of Consumer Finance Research*. USA: Springer International Publishing Switzerland.
- Xiao, J.J., Chen, C. and Chen, F., 2014. *Consumer financial capability and financial satisfaction*. *Social indicators research*, 118(1), pp.415-432.
- Yap, R., Komalasari, F., & Hadiansah, I. 2016. *The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction*. *International Journal of Administrative Science & Organization*, 23(3), 140–147.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL BEHAVIOR, DAN CHILDHOOD CONSUMER EXPERIENCE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG

Assalamualaikum Wr.Wb. dan salam sejahtera.

Perkenalkan nama saya Mohamad Desra Priambodo mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika angkatan 2014 di Universitas Telkom Bandung. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behaviour, dan Childhood Consumer Experience Terhadap Financial Satisfaction Pada Usia Produktif di Kota Bandung" meminta kesediaan saudara untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner dibawah ini.

Informasi dan data yang diperoleh dari kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Responden pada penelitian ini adalah masyarakat usia produktif di Kota Bandung.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan kesediaan saudara dalam mengisi kuesioner ini.

Best regards,

Mohamad Desra Priambodo

* Required

Apakah anda masyarakat Usia Produktif di Kota Bandung? *

Jika jawaban adalah "Tidak" maka pertanyaan akan berhenti pada bagian ini

- Ya
- Tidak

Next

Identitas Responden



Description (optional)

Jenis Kelamin *

- Laki - laki
- Perempuan

Usia *

- 0-14 tahun
- 15-64 tahun
- \geq 65 tahun

Pekerjaan *

- Pelajar/Mahasiswa
- Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- Pegawai Swasta
- Wiraswasta
- Other...

Pendapatan per bulan *

- < Rp 1.000.000
- Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
- Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000
- > Rp 5.000.000

Financial Knowledge



Untuk menjawab pertanyaan, silahkan pilih skala yang paling menggambarkan kondisi anda saat ini.

keterangan:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

Saya mengetahui manfaat pengelolaan keuangan *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui manfaat penganggaran dan perencanaan keuangan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui cara menyusun tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui cara menyusun anggaran keuangan dan belanja. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui macam-macam sumber pendapatan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui pengeluaran yang tidak terduga. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memahami pengetahuan tentang aset bersih. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui istilah-istilah dalam suku bunga. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui manfaat asuransi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui cara membuka polis asuransi *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui pengetahuan tentang premi asuransi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui tentang investasi jangka pendek. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui risiko investasi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui karakteristik deposito. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui strategi investasi pada deposito. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui karakteristik saham. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memahami pengetahuan tentang dividen. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui karakteristik obligasi. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui strategi investasi pada obligasi *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengetahui karakteristik properti yang bisa di investasikan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Section 4 of 6

Financial Behaviour



Description (optional)

Saya mengetahui apa yang akan saya beli dan Mengapa saya membelinya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya dapat mengatur keuangan pribadi saya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya membuat anggaran pengeluaran perbulannya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya melakukan pengeluaran setiap bulannya sesuai dengan budget bulanan yang sudah saya tetapkan sebelumnya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memiliki tabungan untuk keadaan darurat. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menabung untuk keperluan jangka panjang seperti pendidikan, rumah, mobil, dan lain-lain. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya memiliki tabungan untuk masa tua. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat setuju

Saya membeli saham, obligasi, atau reksadana. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Section 5 of 6

Childhood Consumer Experience



Description (optional)

Saya memiliki tabungan pribadi sejak usia dini. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menerima uang saku sejak usia dini. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya sudah berdiskusi dengan orang tua mengenai keuangan saya sejak usia dini. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Financial Satisfaction



Description (optional)

Saya puas dengan penghasilan yang saya dapatkan. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Puas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Puas

Saya puas dengan kemampuan mengatur keuangan saya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Puas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Puas

Saya puas dengan keadaan keuangan saya saat ini. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Puas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Puas

Saya puas dengan dana simpanan saya untuk keadaan darurat. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Puas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Puas

Saya puas dengan kemampuan daya beli yang saya miliki *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Puas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Puas

Lampiran 2. Hasil Kuesioner

1. Variabel *Financial Knowledge*

No.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4
5	1	3	2	3	1	1	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	3	1	2	1
6	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
7	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	2	4	1	1	1	3
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
10	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3
11	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
15	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3
17	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
18	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4
19	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
22	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1

No.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26
23	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2
27	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3
31	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3
32	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
37	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
43	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
44	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
45	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	1	1	3	2	2	3	3
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2
47	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4
48	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2
49	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3

No.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26
50	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3
52	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2
53	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
54	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
55	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
56	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
57	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3
59	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
60	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
63	3	2	3	2	2	3	4	2	3	1	1	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4
64	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
65	3	2	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
66	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
68	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
69	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
74	3	3	2	2	2	3	3	4	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
75	3	3	2	2	2	3	3	4	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
76	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3

2. Variabel *Financial Behavior*

No.	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35
1	3	3	2	2	2	2	2	2	3
2	2	3	2	2	4	3	3	3	1
3	2	1	1	1	3	2	2	2	1
4	3	3	4	3	3	4	4	4	2
5	1	1	2	2	1	1	1	1	1
6	3	3	3	3	2	2	2	2	1
7	4	4	3	3	2	2	3	2	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3
10	3	3	2	2	1	1	1	1	1
11	3	4	3	3	4	4	4	4	3
12	4	3	4	3	4	4	3	3	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	1
15	2	3	3	2	2	2	2	2	2
16	3	4	4	4	3	3	3	2	1
17	3	4	3	2	4	4	4	2	1
18	4	3	4	3	4	4	3	3	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	4	3	3	3	3	3	2	1
21	3	3	4	3	3	3	3	3	2
22	2	3	3	3	3	3	2	3	2
23	3	4	3	3	4	4	4	3	1
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	1	1	2
27	3	3	3	3	3	4	4	4	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	2
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	3	3	4	2
32	4	4	2	2	1	1	1	1	1
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	3	4	4	3	3	3	3	1
36	4	4	4	4	4	3	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	4	3	3	3	3	3	2
39	4	4	4	4	3	3	3	4	3
40	3	3	3	4	4	4	4	4	2
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	2	3	3	3	2	2
43	3	3	2	2	2	2	2	2	3
44	4	3	2	4	4	4	4	3	1
45	3	2	2	3	3	2	2	3	2

No.	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35
46	4	4	4	4	4	4	4	3	2
47	4	3	2	4	2	3	4	3	2
48	4	4	4	4	3	3	4	3	2
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	3	3	2	2	2	3	3	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	2
52	3	3	2	3	2	2	3	4	2
53	3	3	3	2	3	4	4	4	2
54	2	3	2	3	2	3	2	3	2
55	3	2	2	2	3	3	3	2	3
56	3	4	4	3	3	3	3	3	3
57	3	2	2	2	2	3	2	2	1
58	4	4	2	3	4	4	2	3	4
59	4	4	4	3	3	4	3	3	2
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	3	4	4	3	3	2
63	4	2	2	2	3	3	3	2	2
64	3	3	3	3	3	3	3	2	3
65	4	4	3	3	3	4	4	4	2
66	4	4	4	4	3	3	4	4	4
67	4	3	4	3	4	4	4	4	4
68	3	2	2	2	3	3	3	3	2
69	3	3	2	3	1	4	4	2	1
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	3	3	3	3	2	2	2
73	4	4	3	2	4	4	4	4	4
74	3	2	3	2	2	3	3	4	2
75	3	2	3	2	2	3	3	4	2
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	3	3	4	4	3	3	3	3
78	4	4	3	3	3	3	3	2	2
79	4	4	3	3	4	4	3	4	2
80	3	2	3	3	2	4	2	2	1
81	2	3	3	3	3	3	3	2	2
82	2	3	3	3	4	4	4	4	2
83	3	3	2	3	2	2	2	2	1
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	4	4	4	4	4	4	4	4	2
86	4	4	3	3	4	4	3	4	2
87	3	3	2	2	3	3	3	2	1
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	4	4	3	3	3	3	3	3	3
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	4	4	3	2	4	4	4	4	4

No.	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35
92	4	4	3	2	4	4	4	3	1
93	4	4	4	4	4	4	4	4	2
94	4	4	4	4	4	4	4	4	1
95	3	3	3	3	3	2	2	2	1
96	3	3	2	2	3	3	3	2	1
97	3	3	2	3	3	3	3	3	2
98	4	4	4	4	4	4	4	4	2
99	4	4	4	4	4	4	4	2	1
100	4	3	3	3	4	3	4	3	3

3. Variabel *Childhood Consumer Experience*

No.	Q36	Q37	Q38
1	4	4	1
2	2	3	1
3	1	2	1
4	3	3	1
5	1	2	1
6	2	3	1
7	2	4	1
8	2	3	1
9	3	3	1
10	3	1	1
11	3	3	2
12	4	4	2
13	1	4	2
14	2	4	2
15	2	2	2
16	1	4	2
17	4	3	2
18	4	4	2
19	3	3	2
20	3	3	2
21	3	3	2
22	2	3	2
23	2	3	2
24	4	4	2
25	4	4	2
26	3	4	2
27	3	2	2
28	4	3	2
29	3	3	2
30	2	2	3

No.	Q36	Q37	Q38
31	3	3	3
32	1	2	3
33	4	3	3
34	1	2	3
35	3	4	3
36	4	4	3
37	3	3	3
38	3	3	3
39	3	3	3
40	3	3	3
41	4	3	3
42	3	3	3
43	3	3	3
44	3	4	3
45	3	2	3
46	2	3	3
47	2	2	3
48	3	3	3
49	4	4	3
50	3	3	3
51	4	4	3
52	3	3	3
53	4	4	3
54	3	2	3
55	2	3	3
56	3	4	3
57	2	4	3
58	4	4	3
59	1	4	3
60	3	4	3
61	4	4	3
62	3	3	3
63	2	4	3
64	2	2	4
65	2	2	4
66	4	4	4
67	4	4	4
68	3	3	4
69	1	4	4
70	3	3	4
71	4	4	4
72	2	3	4
73	4	1	4
74	3	4	4
75	3	4	4
76	4	4	4

No.	Q36	Q37	Q38
77	3	4	4
78	2	4	4
79	4	4	4
80	2	4	4
81	2	3	4
82	2	2	4
83	2	2	4
84	3	3	4
85	4	3	4
86	4	4	4
87	2	1	4
88	4	4	4
89	3	3	4
90	4	4	4
91	4	1	4
92	2	4	4
93	4	4	4
94	4	4	4
95	1	1	4
96	2	1	4
97	2	2	4
98	4	4	4
99	4	4	4
100	4	3	4

4. Variabel *Financial Satisfaction*

No.	Q39	Q40	Q41	Q42	Q43
1	3	2	2	2	3
2	2	2	3	3	2
3	3	3	4	3	3
4	4	3	2	3	3
5	2	1	1	1	2
6	3	2	2	2	2
7	3	3	3	2	3
8	3	3	2	3	2
9	4	3	3	4	3
10	1	3	3	1	4
11	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	4
14	4	4	2	2	2
15	2	2	2	2	2
16	2	4	3	3	3
17	2	2	1	2	2
18	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3
20	3	4	4	4	4
21	3	3	3	3	3

No.	Q39	Q40	Q41	Q42	Q43
22	1	2	2	2	2
23	2	3	4	3	3
24	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4
26	2	4	4	4	4
27	2	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	4
30	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3
32	2	2	1	1	2
33	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4
35	3	2	3	2	3
36	4	4	4	4	4
37	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	3
39	3	3	2	2	3
40	1	2	1	1	2
41	3	3	3	3	3
42	2	3	2	2	3
43	3	3	2	2	3
44	2	2	2	3	2
45	3	2	2	3	3
46	2	3	2	2	3
47	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4
50	3	3	3	3	3
51	4	4	3	3	4
52	4	3	4	3	4
53	4	3	4	3	3
54	1	2	1	2	1
55	1	2	2	2	2
56	3	3	3	3	3
57	2	2	2	2	2
58	3	3	3	3	4
59	3	3	3	4	4
60	4	4	3	4	4
61	4	4	4	4	4
62	2	4	3	3	4
63	2	1	2	3	3
64	2	3	3	3	3
65	1	3	1	2	2
66	3	3	2	2	4
67	4	4	3	4	4
68	3	2	3	3	3
69	4	4	2	1	3
70	3	3	3	3	3

No.	Q39	Q40	Q41	Q42	Q43
71	4	4	4	4	4
72	2	3	2	2	3
73	1	4	2	4	4
74	4	2	3	1	2
75	4	2	3	1	2
76	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3
78	3	3	2	2	3
79	3	3	3	3	3
80	1	1	3	1	1
81	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4
83	2	2	2	2	2
84	3	2	3	3	3
85	3	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3
87	2	3	1	2	3
88	4	3	3	3	3
89	3	3	3	2	3
90	3	3	3	3	3
91	1	4	2	4	4
92	2	4	3	3	4
93	3	4	4	4	4
94	4	3	3	4	4
95	2	2	2	1	2
96	2	3	1	2	3
97	3	3	3	3	3
98	3	4	4	4	4
99	3	3	3	3	3
100	3	3	3	3	3

Lampiran 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	125.17	562.833	.570	.970
Q2	125.00	570.069	.495	.971
Q3	124.97	564.447	.638	.970
Q4	125.23	568.875	.528	.971
Q5	125.13	559.499	.703	.970
Q6	125.17	562.833	.570	.970
Q7	125.07	559.995	.637	.970
Q8	125.13	566.740	.525	.971
Q9	125.37	562.930	.635	.970
Q10	125.73	554.892	.736	.970
Q11	125.67	561.402	.584	.970
Q12	125.57	552.668	.747	.970
Q13	125.40	555.972	.721	.970
Q14	125.67	550.368	.840	.969
Q15	125.60	554.938	.710	.970
Q16	125.70	550.493	.823	.969
Q17	125.37	551.895	.814	.970
Q18	125.20	566.648	.596	.970
Q19	125.30	556.286	.753	.970
Q20	125.70	554.010	.732	.970
Q21	125.80	553.476	.755	.970
Q22	125.90	548.300	.711	.970
Q23	125.97	562.930	.496	.971
Q24	126.20	552.993	.645	.970
Q25	126.20	556.372	.618	.970

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q26	125.67	554.299	.701	.970
Q27	125.37	551.895	.814	.970
Q28	125.17	560.764	.592	.970
Q29	125.27	554.409	.749	.970
Q30	125.47	555.361	.732	.970
Q31	125.30	550.631	.747	.970
Q32	125.30	547.459	.790	.970
Q33	125.47	551.154	.677	.970
Q34	125.63	549.826	.700	.970
Q35	126.20	545.338	.694	.970
Q36	125.83	564.695	.386	.971
Q37	125.40	555.972	.721	.970
Q38	125.67	563.540	.385	.971
Q39	125.70	554.010	.732	.970
Q40	125.53	559.223	.666	.970
Q41	125.63	566.033	.419	.971
Q42	125.67	554.851	.722	.970
Q43	125.53	569.361	.409	.971

Lampiran 4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Knowledge	100	45.00	104.00	76.5700	13.94597
Financial Behavior	100	11.00	36.00	28.0800	5.42475
Childhood Consumer Experience	100	4.00	12.00	9.0000	1.91221
Financial Satisfaction	100	7.00	20.00	14.5000	3.37699
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.94783824
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.055
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.626
Asymp. Sig. (2-tailed)		.829

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.143	1.810		1.184	.239		
	Financial Knowledge	.047	.026	.198	1.782	.078	.502	1.990
	Financial Behavior	.283	.078	.453	3.630	.000	.398	2.511
	Childhood Consumer Experience	.111	.189	.055	.589	.557	.717	1.395

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.092	1.200		-.077	.939
	Financial Knowledge	.017	.018	.141	.993	.323
	Financial Behavior	.011	.052	.035	.220	.827
	Childhood Consumer Experience	-.090	.125	-.085	-.714	.477

a. Dependent Variable: LN_RES

Lampiran 6. Analisis Regresi Linear

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.143	1.810		1.184	.239
	Financial Knowledge	.047	.026	.198	1.782	.078
	Financial Behavior	.283	.078	.453	3.630	.000
	Childhood Consumer Experience	.111	.189	.055	.589	.557

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	584.772	3	194.924	21.752	.000 ^b
	Residual	860.285	96	8.961		
	Total	1445.057	99			

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Childhood Consumer Experience, Financial Knowledge, Financial Behavior

2. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.143	1.810		1.184	.239
	Financial Knowledge	.047	.026	.198	1.782	.078
	Financial Behavior	.283	.078	.453	3.630	.000
	Childhood Consumer Experience	.111	.189	.055	.589	.557

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.405	.386	2.993544

a. Predictors: (Constant), Childhood Consumer Experience, Financial Knowledge, Financial Behavior